

**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
KELAS IV SD NEGERI 200505 MANEGEN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Nur Adillah
NIM. 1920500030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
KELAS IV SD NEGERI 200505 MANEGEN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Nur Adillah
NIM. 1920500030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
KELAS IV SD NEGERI 200505 MANEGEN
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

Nur Adillah
NIM. 1920500030



PEMBIMBING I

Dr. Anhar, M.A.
NIP.19700224 200312 2001

PEMBIMBING II

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP.199106292019032008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Nur Adillah

Lamp: 7 (Tujuh) Exampplar

Padangsidempuan, Juli 2024

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

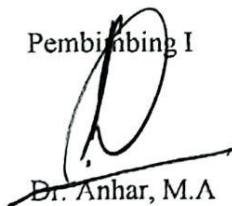
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Padangsidempuan Tenggara.” maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



Dr. Anhar, M.A
NIP. 19700224 200312 2001

Pembimbing II



Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP. 199106292019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Padangsidimpuan Tenggara adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 16 Juli 2024

Pembuat Pernyataan



Nur Adillah
NIM.1920500030

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Adillah
NIM : 1920500030
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 2
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Padangsidempuan Tenggara”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2024

Saya yang menyatakan



Nur Adillah
NIM. 1920500030

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Adillah

NIM : 1920500030

Semester : X (Sepuluh)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Lubuk Kapundung II

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 16 Juli 2024


Nur Adillah
NIM. 1920500030



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Adillah
NIM : 19 205 000 30
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Padangsidimpuan Tenggara

Ketua

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016

Sekretaris

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Anggota

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19701231 200312 1 016

Nur Azizah Putri Hasibuan, M.Pd.
NIP. 19930731 202203 2 001

Dr. Hj. Nahriyah Fata, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19700703 199603 2 001

Nursyadah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 24 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 79,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Padangsidempuan Tenggara

Nama : Nur Adillah
NIM : 1920500030
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Maret 2024
Dekan



Hilda, M.Si
NIP. 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nur Adillah
NIM : 1920500030
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri 200505 Manegen, Padangsidimpuan Tenggara.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan oleh guru disekolah masih berpusat pada guru, dimana guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang dimana hal ini mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran. Untuk itu diperlukan metode yang dapat membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi bentang alam di kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Padangsidimpuan Tenggara. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data menggunakan data subjektif, data numerik dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada nilai rata-rata siswa pra-siklus adalah 52,5 dengan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 20%. Kemudian pada siklus 1 pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 54 dengan persentase ketuntasan yang meningkat juga menjadi 30%. Selanjutnya pada pertemuan 2 siklus 1 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 59,75 dengan persentase ketuntasan 45%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa menjadi 67,5 dengan persentase ketuntasan 60%. Dan pada siklus II pertemuan 2 juga hasil belajar siswa terdapat peningkatan dimana nilai rata-rata siswa adalah 77,5 dengan persentase ketuntasan 75%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II meningkat maka penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil belajar siswa, *Student Teams Achievement Division*, Ilmu Pengetahuan Sosial

ABSTRACT

Name : Nur Adillah
Reg. Number : 1920500030
Thesis Title : **Efforts to improve student learning outcomes in Social Sciences (IPS) subjects by applying the cooperative learning model of Student Teams Achievement Division (STAD) type Class IV SD Negeri 200505 Manegen, Southeast Padangsidempuan.**

The background of this research problem is that the learning model used by teachers in schools is still teacher-centered, where teachers use lectures, questions and answers and assignments which affect students' interest in participating in subjects. For this reason, a method is needed that can make students active in the teaching and learning process, one of which is by applying the Student Teams Achievement Division (STAD) Type Cooperative learning model. Based on the background of this problem, this study aims to find out whether using the Student Teams Achievement Division (STAD) Type Cooperative learning model can improve Social Science learning outcomes in landscape material in grade IV of SD Negeri 200505 Manegen Padangsidempuan Tenggara. This type of research is classroom action research, research that is reflective by taking actions to improve or improve learning outcomes. The data collection instrument uses tests and observations. Data analysis techniques use subjective data, numerical data and drawing conclusions. The results showed that the student learning outcomes on the average score of pre-cycle students were 52.5 with the percentage of student learning completion being 20%. Then in cycle 1 of the first meeting there was only a slight increase in the average class score to 54 with the percentage of completeness also increasing to 30%. Furthermore, in the 2nd meeting of cycle 1, the average score of students increased to 59.75 with a completion percentage of 45%. Furthermore, in the second cycle of the 1st meeting, the average score of students also increased, where the average score of students became 67.5 with a completion percentage of 60%. And in the second cycle of meeting 2, there was also an increase in student learning outcomes where the average student score was 77.5 with a completion percentage of 75%. The increase from cycle I to cycle II increased, so the research using the Student Teams Achievement Division (STAD) Type Cooperative learning model was proven to improve student learning outcomes.

Keywords: Student learning outcomes, Student Teams Achievement Division, Social Sciences

ملخص البحث

الاسم	: نور عادلة
رقم التسجيل	: ١٩٢٠٥٠٠٠٣٠
عنوان البحث	: الجهود المبذولة لتحسين نتائج تعلم الطلاب في مواد العلوم الاجتماعية من خلال تطبيق نموذج التعلم التعاوني للفئة الرابعة من فرق الطلاب في شعبة الإنجاز للفئة الرابعة ٢٠٠٥٠٥ مدرسة مانيجين الابتدائية، جنوب شرق بادانغسيديمبوان

تكمن خلفية هذه المشكلة البحثية في أن نموذج التعلم الذي يستخدمه المعلمون في المدرسة لا يزال متمحورًا حول المعلم، حيث يستخدم المعلمون أساليب المحاضرة والسؤال والجواب والواجبات التي تؤثر على اهتمام الطلاب بمتابعة المادة. ولهذا السبب، هناك حاجة إلى طريقة يمكن أن تجعل الطلاب نشيطين في عملية التعليم والتعلم، ومن هذه الطرق تطبيق نموذج التعلم التعاوني لقسم الإنجاز في فرق الطلاب. استناداً إلى خلفية المشكلة، تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كان استخدام نموذج التعلم التعاوني من نوع فرق الطلاب قسم الإنجاز الطلابي يمكن أن يحسن نتائج التعلم في مادة الدراسات الاجتماعية حول مادة المناظر الطبيعية في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية ٢٠٠٥٠٥ مانيجين جنوب شرق بادانغسيديمبوان. هذا النوع من البحوث هو بحوث العمل الصفية، وهي بحوث ذات طبيعة انعكاسية من خلال اتخاذ إجراءات لتحسين أو تحسين نتائج التعلم. تستخدم أدوات جمع البيانات الاختبارات والملاحظات. تستخدم تقنيات تحليل البيانات البيانات الذاتية والبيانات العددية واستخلاص النتائج. أظهرت النتائج أن متوسط درجات الطلاب في نواتج التعلم في الدورة السابقة للدورة الأولى كان ٥٢,٥ درجة مع نسبة اكتمال تعلم الطلاب ٢٠٪. ثم في الاجتماع الأول من الدورة الأولى من الدورة الأولى كانت هناك زيادة طفيفة في قيمة متوسط الصف إلى ٥٤ مع زيادة نسبة الاكتمال أيضًا إلى ٣٠٪. وعلاوة على ذلك، في الاجتماع الثاني من الدورة ١ ارتفع متوسط قيمة الطلاب إلى ٥٩,٧٥ مع زيادة نسبة الاكتمال إلى ٤٥٪. وعلاوة على ذلك، في الدورة الثانية، الاجتماع ١، ارتفع متوسط قيمة الطلاب أيضًا حيث أصبح متوسط قيمة الطلاب ٦٧,٥ مع نسبة اكتمال بلغت ٦٠٪. وفي الدورة الثانية الاجتماع ٢، كانت هناك أيضًا زيادة في نتائج تعلم الطلاب حيث بلغ متوسط درجات الطلاب ٧٧,٥ مع نسبة اكتمال بلغت ٧٥٪. ازدادت الزيادة من الدورة الأولى إلى الدورة الثانية، لذا فقد أثبت هذا البحث باستخدام نموذج التعلم التعاوني لقسم الإنجاز في فرق الطلاب أنه قادر على تحسين مخرجات تعلم الطلاب .

الكلمات المفتاحية مخرجات تعلم الطلاب، شعبة إنجاز فرق الطلاب، الدراسات الاجتماعية

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan baik, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari.

Penulisan Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun judul skripsi penulisan yaitu **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Padangsidempuan Tenggara “.**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam segi isi maupun cara penulisannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang telah bersedia memfasilitasi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. Anhar, M.A Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd Pembimbing II yang telah sabar membimbing kami, bersedia meluangkan waktu, dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A., Wakil Dekan Bidang Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag, M.Pd., Wakil Dekan Bidang AUPK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang senantiasa memberikan arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Ibu Nursyaidah, M.Pd, Ketua Prodi Studi PGMI sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, dan yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa/i PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak Ibu Dosen serta staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
6. Ibu Atika Dalimunthe, S.Pd Kepala Sekolah SD Negeri 200505 Manegen yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 200505 Manegen.
7. Ibu Mulyani, S.Pd Guru Kelas yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di kelas IV SD Negeri 200505 Manegen.
8. Teristimewa kepada ayahanda *my hero* panutanku, Alm. H. Amal Pulungan dan pintu surgaku ibunda Almh. Hj. Adanur Nasution yang selalu menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampe bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana walaupun beliau telah tiada tapi dia tetap jadi alasan utama penulis sampai dititik ini.
9. Kepada cinta kasih saudarahku: Idawarni Pulungan, S.Pd.I, Hj. Maslaima Pulungan, AMK, Muhammad Lufti Pulungan, S.Pd, Nur Azizah Pulungan, S.HI, Muhammad Dahmil Pulungan, S.Pd.I, Izannur pulungan Am.Keb, Dede Agustin

Pulungan, AMd, yang selalu memberikan dorongan, motivasi, mendoakan, dukungan dan bantuan spritual maupun materi yang sangat luar biasa kepada penulis sampai bisa ketahap ini. Dan tak lupa juga kepada kakak dan abang H. Sabirin Rangkuti, LC, Anwarsyah Pulungan, S.Pd, H. Firmansyah Pasaribu, M.H, Risna, S.Pd, Khoiruman Nasution, S.Kep./Ns, yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

10. Kakak Khoirotun Nikmah Rangkuti, S.Pd patner suka duka dalam keadaan apapun, terima kasih selalu memberikan motivasi semangat dan dukungan tanpa henti.
11. Untuk sahabat terbaikku yang telah memberikan dukungan, semangat dan bantuan demi selesainya skripsi ini khususnya Martina Ingis, S.Pd, Nismala Dwi, Amnil Wardiah Lubis, S.Pd, Fatimah Hasibuan, S.Pd Yesika Bini Pulungan, S.Pd, Yani Damayanti, S.Pd, Eli Putriani Lubis, S.Pd Yesi Ratnasari S.Pd, Nur Azizah Siregar, S.Pd, Nur Habibah, S.Pd dan Nuraisyah Siagian.
12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Maret 2024
Peneliti

Nur Adillah
NIM. 19 205 000 30

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMA JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN DAN KEABSAHAN KEBENARAN DOKUMEN	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAT TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identitas Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Batasan Istilah	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Keguaan Penelitian	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	8
1. Pengertian Hasil Belajar.....	8
2. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	13
3. Model Pembelajaran Kooperatif	18
4. Materi Pembelajaran IPS : Sumber Daya Alam.....	31
B. Penelitian Yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	38

B. Jenis Dan Metode Penelitian	38
C. Latar dan Subjek Penelitian	39
D. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian	39
E. Sumber data.....	44
F. Instrument Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Pra-Siklus	48
B. Siklus I	50
C. Siklus II.....	64
D. Pembahasan Penelitian	79
E. Keterbatasan Peneliti.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN –LAMPILARAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Ulangan Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 200505 Manegen	3
Tabel 2.1	Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif	24
Tabel 3.1	Kriteria Presentase Tingkat Kemampuan Analisis	47
Tabel 4.1	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus	49
Tabel 4.2	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1	54
Tabel 4.3	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2	62
Tabel 4.4	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1	69
Tabel 4.5	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2	76
Tabel 4.6	Perbandingan Hasil Tes Siklus I Dan Siklus II	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Prosedur Penelitian Model Kammis dan Mc.Tenggar	40
Gambar 4.1	Presentasi hasil belajar pra-siklus	50
Gambar 4.2	Presentasi hasil belajar siklus I pertemuan 1	56
Gambar 4.3	Presentasi hasil belajar siklus I pertemuan 2	63
Gambar 4.4	Presentasi hasil belajar siklus II pertemuan 1	70
Gambar 4.5	Presentasi hasil belajar siklus II pertemuan 2	77
Gambar 4.6	Diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas IV SD Negeri 200505 Manegen	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP
Lampiran 2	Soal test siklus
Lampiran 3	Kunci jawaban
Lampiran 4	Data ulangan mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 200505 Manegen
Lampiran 5	Lembar observasi guru
Lampiran 6	Surat validasi
Lampiran 7	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sering mengalami masalah dalam proses belajar mengajar, baik di kelas rendah atau kelas tinggi atau bisa juga dalam beberapa mata pelajaran yang ingin diajarkan, Termasuk pada mata pelajaran IPS, Maka hasil belajar sangat penting dalam peroses pembelajaran.

Hasil belajar didefenisikan sebagai hasil yang telah dicapai dalam suatu usaha, berusaha untuk mengadakan atau menciptakan perubahan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan tersebut tentunya yang diharapkan oleh siswa, guru dan orang tua siswa itu sendiri sebagai hasil atau prestasi dalam belajar.

Hasil belajar dapat dicapai dengan adanya usaha siswa melakukan usaha-usaha sebagai perubahan-perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Jadi dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, mengerti dan memahami pada mata pelajaran yang dibawakan oleh guru. Hasil belajar hanya dapat diingat dan dirasakan manfaatnya oleh siswa bila siswa tersebut ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Menumbuhkan sikap aktif dalam proses pembelajaran terhadap siswa tidaklah mudah, dalam hal ini guru harus dapat menarik fokus siswa atau minat siswa dalam belajar. Maka seorang guru harus selalu kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat menyenangkan bagi siswa, sehingga

permasalahan yang sering dijumpai dalam kelas seperti rasa bosan yang muncul. Karena disebabkan cara penyampaian materi masih terfokus pada metode ceramah atau masih ada siswa/i yang bercerita dan masih banyak lagi. Dalam hal ini guru dapat menggudakan model pembelajaran dalam membantu penyelesaian masalah yang ada.

Seorang guru diyakini tidak akan bisa menyampaikan suatu materi pelajaran tanpa adanya penerapan model pembelajaran yang relevan. Joyce dan Weil berpendapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan pengajaran didalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain. Model pembelajaran merupakan cara yang dipilih secara alternative berdasarkan dari suatu pola dan diterapkan dalam tindakan diserangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran guna meningkatkan minat maupun hasil belajar peserta didik.¹

Dalam penggunaan model pembelajaran dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga aktivitas siswa dalam belajar meningkat. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok, tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut. Model ini

¹ Maulana Arafat Dan Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm 64.

digunakan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan dan memudahkan siswa dalam berinteraksi dengan sesama siswa lainnya dengan adanya saling bertukar pikiran, juga membantu siswa dalam pengambilan keputusan terhadap sesuatu masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan nilai hasil belajar yang terjadi di SDN 200505 Manegen bahwa kegiatan pembelajaran dan hasil belajar IPS siswa kelas IV belum optimal. Dalam menyelesaikan pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan sehingga menyebabkan siswa merasa bosan terhadap pelajaran.²

Kondisi ini berdampak terhadap rendahnya hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian mata pelajaran IPS di SDN 200505 Manegen yaitu hanya 7 (35%) siswa yang mencapai ketuntasan klasikal (KKM). Sedangkan yang tidak mencapai KKM sebanyak 13 siswa (65%) dari 20 siswa tersebut.

Tabel 1.1
Data ulangan mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 200505 Manegen³

No	Nilai	Kriteria	Jumlah	Presentase
1	<75	Belum tuntas	13	65%
2	>75	Tuntas	7	35%
Jumlah			20	100%

Bagian dari latar belakang di atas penulis menerapkan untuk mencari upaya agar hasil belajar mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti mengambil judul: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata

² Observasi di Kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Padangsidempuan Tenggara Pada Tanggal 30 Mei 2023 Pukul 09.00 WIB

³ Data Ulangan Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 200505 Manegen Dapat Dilihat Pada Lampiran 7

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Kelas IV SD 200505 Manegen.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa penyebab rendahnya hasil belajar sebagai berikut:

1. Sarana prasarana pendukung masih kurang.
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang bervariasi
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dengan menggunakan metode ceramah.
4. Siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran IPS dikelas dan kurang diminati karena IPS terkesan hafalan.
5. Siswa belum optimal dalam belajar bekerjasama melalui kelompok dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah ditemukan, peneliti membuat batasan masalah sesuai dengan tujuan penelitian di SD Negeri 200505 ini agar lebih mudah dipahami, semakin terarah dan jelas, maka peneliti membahas model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan hasil belajar.

D. Batasan Istilah

Adapun penjelasan sekaligus pembatas istilah untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pada penelitian ini, peneliti berusaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁴

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada pemerolehan pengetahuan siswa (aspek kognif)-nya. Aspek kognitif memiliki 6 tingkatan kawasan kognif, 2 diantaranya akan di bahas di penelitian ini adalah tahap hapalan dan pemahaman.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam penyelesaian tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 5.

memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.⁵

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Ahmadi IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan disesuaikan bagi penggunaan program pendidikan di sekolah atau bagi kelompok belajar lainnya yang sederajat. Menurut Ali Imran Udin IPS ialah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Menurut Abu Ahmadi IPS ialah bidang studi yang merupakan paduan (fusi) dari sejumlah disiplin ilmu sosial. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.⁶

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat

⁵ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 14-15.

⁶ Toni Dan Maulana Arapat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 6.

meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV di SD Negeri 200505 Manegen?

F. Tujuan Penelitian

Secara khusus tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV di SD Negeri 200505 Manegen.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai sumbangsih pemikiran dalam rangka perbaikan pengajaran.
2. Bagi guru, sebagai wadah untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).
3. Bagi siswa, sebagai upaya hasil belajar dan motivasi belajar siswa untuk memberikan hasil yang memuaskan.
4. Bagi peneliti, sebagai bekal berupa pengalaman sebagai calon guru dimasa yang akan datang.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan dalam dua siklus, yang ditandai dengan tingkat ketuntasan siswa 75%. Maknanya 75% siswa mencapai KKM dengan nilai 75.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Menurut R. Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Adapun menurut Burton dalam usman dan setiawati, belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu dengan individu lain dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara menurut E.R Hilgard, belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya.⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk memperoleh suatu pemahaman atau pengetahuan yang baru

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 1 dan 3.

sehingga memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku seseorang atau bisa juga dikatakan sebagai hasil dalam proses pembelajarannya. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini terpadu menjadi dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang apa yang harus digali, dipahami dan dikerjakan peserta didik. Hasil belajar harus digambarkan secara jelas dan dapat diukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.⁸ Hasil belajar menandakan seberapa mampukah peserta didik menangkap materi yang sudah diajarkan di dalam kelas. Jika materi sudah disampaikan secara jelas namun hasil belajar tetap kurang maksimal, mungkin terdapat kesalahan yang harus dicari solusinya agar hasil belajar meningkat.

Kingsley membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengertian, (3) sikap dan cita-cita. Sedangkan Djamarah dan Zein menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator berikut, yaitu:

⁸ I Made Parsa, *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*, (Kupang: CV. Rasi Terbit, 2017), hlm 33.

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.⁹

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁰

Berdasarkan pengertian diatas, hasil belajar adalah suatu nilai yang mencakup perbuatan, keterampilan dan pengetahuan yang dapat menjadi acuan dalam melihat tingkat pemahaman siswa terhadap suatu materi yang sudah diajarkan atau dijelaskan.

Hasil belajar yang baik dan maksimal memerlukan aktivitas yang baik dalam belajar. Aktivitas belajar yang baik dalam belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh siswa dalam mencapai hasil belajar.¹¹ Hasil belajar pada aspek efektif adalah mengacu pada sikap perbuatan dan nilai yang diharapkan dikuasai seperti mengorganisasi dan karakterisasi. Aspek efektif juga

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 3.

¹⁰ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Karisma Putra Utama Offset, 2015), hlm 62.

¹¹ Aliwanto, "Analisis Aktivitas Belajar Siswa", *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, vol.3 no.1 (2017), hlm 65.

meliputi perubahan emosional. Perubahan pada aspek ini umumnya tidak mudah dilihat dalam waktu yang singkat, melainkan membutuhkan waktu yang lama untuk dapat dilihat.

Hasil belajar pada aspek psikomotorik merupakan hasil belajar yang langsung dapat diamati yang meliputi pada kemampuan bertindak, untuk penilaian pada aspek ini dilakukan saat berada dalam kelompok salah satu individu dapat menjawab kuis dengan berani dan benar. Terjadi pergerakan terhadap diri peserta didik yang ditimbulkan dari adanya hasil dalam pembelajaran yang terjadi.

Hasil belajar yang diukur pada penelitian ini yaitu pada aspek kognitif. Aspek kognitif yaitu hasil belajar yang mengacu pada knowledge, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Hasil belajar pada aspek kognitif dalam penelitian ini diukur menggunakan serangkaian tes yang berupa tes awal (pre-tes) dan tes akhir (post-tes).

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali sifat dan jenisnya, karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

Perubahan tingkah laku dalam diri seseorang dalam pengertian merupakan hasil belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Perubahan terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan hanya bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
- 6) Perubahan mencakup semua aspek tingkah laku

Ciri-ciri belajar ada tiga yaitu: 1) hasil belajar memiliki kapasitas berupa pengetahuan, kebebasan, keterampilan, sikap dan cita-cira, 2) adanya perubahan mental dan jasmani, 3) memiliki dampak pengajaran dan dampak pengiring.

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang disadari
- 2) Perubahan yang bersifat kontinyu (berkesinambungan)
- 3) Perubahan yang bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan yang bersifat fungsional
- 5) Perubahan yang bersifat permanen (mantap)
- 6) Perubahan yang bertujuan dan terarah.

Berdasarkan tiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku dalam diri individu yang disadari dan perubahan yang dicapai oleh suatu

proses usaha yang dilakukan seseorang dalam interaksinya antara pengalaman dengan lingkungannya.¹²

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa dasar.¹³ Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS sebagai komponen kurikulum sekolah merupakan kesempatan yang baik untuk membina afeksi, kognitif dan psikomotor pada anak didik untuk menjadi manusia pembangunan Indonesia. IPS juga merupakan mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata Negara dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat.

IPS ditingkat sekolah bertujuan mempersiapkan peserta didik sebagai warga Negara yang baik. Warga Negara yang baik harus

¹² Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar System Reproduksi Manusia* (Surakarta: UNISRI Press, 2022), hlm. 24-25.

¹³ Asriana Harahap, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar", *Dirasatul Ibtidaiyah*. Vol. 2 No. 1 Tahun 2022, hlm. 98.

menguasai pengetahuan (knowledge), sikap dan nilai (etitudes and values) dan keterampilan (skill) yang membantunya untuk memahami lingkungan sosialnya dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi dan masalah sosial mampu mengambil keputusan serta berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat dan bernegara.¹⁴ Menurut Abu Ahmadi dikutip oleh Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang merupakan gabungan dari beberapa disiplin ilmu sosial. Dan menurut Ali Imran Udin IPS adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan-tujuan pendidikan dan pengajaran disekolah dasar dan menengah.

Ilmu Pengetahuan Sosial atau social studies merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Di Indonesia pelajaran ilmu pengetahuan social disesuaikan dengan berbagai prespektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah, siswa dan siswi dan dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan negara lain baik yang ada di masa sekarang maupun di masa lampau. Dengan demikian siswa dan siswi yang mempelajari IPS dapat

¹⁴ Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 11.

menghayati masa sekarang dengan dibekali pengetahuan tentang masa lampau umat manusia.¹⁵

b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Secara umum tujuan pendidikan IPS pada tingkat SD untuk membekali siswa dalam bidang pengetahuan sosial. Secara khusus menurut Ahmad Susanto, tujuan pendidikan IPS di SD adalah : a) Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya, b) Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat, c) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, d) Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, e) Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.¹⁶

Sedangkan tujuan pengajaran IPS secara umum dikemukakan oleh Fenton adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga Negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai

¹⁵ Veronika Br Ginting Manik, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Make a Macth* pada Mata Pelajaran IPS Pokok bahasan Masalah Sosial dilingkungan Setempat di kelas 4 SDN 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm 31-32.

kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Menurut Hartono & Arnicun Aziz IPS bertujuan untuk pembentukan pengetahuan dan keterampilan intelektual peserta didik.

Sedangkan tujuan IPS menurut Bruce Joyce adalah sebagai berikut:

- a. *Humanistic Education*: diharapkan IPS mampu membentuk anak didik untuk memahami segala pengalamannya serta diharapkan lebih mengerti tentang arti kehidupan ini.
- b. *Citizhensip Education*: setiap anak didik harus dipersiapkan untuk mampu berpartisipasi secara efektif di dalam kehidupan masyarakatnya. Masyarakat diliputi segala aktivitas yang menyandarkan setiap warga Negara untuk bekerja secara benar dan penuh tanggung jawab demi kemajuannya.
- c. *Intellectuan Education*: tiap anak didik ingin memperoleh cara dan sarana untuk mengadakan analisis terhadap gagasan-gagasan serta mengadakan pemecahan masalah seperti yang telah dikembangkan oleh ahli-ahli ilmu sosial. Bersamaan dengan pertumbuhan kemampuannya, anak didik seharusnya belajar untuk menjawab sebanyak mungkin pertanyaan serta menguji data secara kritis dalam berbagai situasi sosial.¹⁷

¹⁷ Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 9-11.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS ditingkat sekolah bertujuan mempersiapkan peserta didik sebagai warga Negara yang baik. Warga Negara yang baik harus menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes & values*), dan keterampilan (*skill*) yang membantunya untuk memahami lingkungan sosialnya dan dapat digunakan untuk memecahkan masalah pribadi dan masalah sosial mampu mengambil keputusan serta berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat dan bernegara.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Pembelajaran IPS di SD adalah pelajaran yang cukup mendasar yang mengkaji masalah-masalah sosial. Mata pelajaran IPS juga mencakup pada materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

Pembelajaran IPS pada setiap jenjangnya harus di batasi sesuai dengan kemampuan peserta didik pada setiap jenjang yang ditempuhnya, sehingga ruang lingkup pembelajaran IPS di sekolah dasar berbeda dengan jenjang pendidikan ditingkat atasnya.

Kurikulum 2006 menjelaskan ruang lingkup pembelajran IPS meliputi:

- 1) Manusia, lingkungan
- 2) Waktu, perubahan
- 3) Konteks sosial, budaya

4) Ekonomi, kesejahteraan.¹⁸

3. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Arends, model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran, dan sistem pengelolaannya. Sedangkan menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, untuk merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan pengajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran.¹⁹

Model pembelajaran menurut Suyatno adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru dikelas. Sedangkan menurut Trianto adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.²⁰

¹⁸ Elsa Manora Nasution Dkk, "Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2, No.3 (2022), hlm 191-192.

¹⁹ Syafrilianto & Maulana Arafat, *Micro Teaching di SD/MI: Integrasi 6C*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm 49.

²⁰ Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm 191.

Dari pendapat di atas di defenisikan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang digambarkan secara sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menarik dan mudah dipahami, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Sedangkan Sanjaya berpendapat cooperative learning merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Selanjutnya Nurulhayati menyatakan pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berintegrasi..²¹

Dari penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang dimana

²¹ Rita Rahmaniati, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024), hlm 7.

siswa belajar bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya. Didalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Jhonson tujuan pokok pembelajaran kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun secara kelompok. Sedangkan menurut Rusman, bahwa tujuan pembelajaran kooperatif ada tiga, yaitu :

1. Hasil belajar akademik.

Dalam *Cooperative Learning* meskipun mencakup beragam tujuan sosial, juga memperbaiki prestasi siswa atau tugas-tugas akademis penting lainnya. Disamping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, *Cooperative Learning* dapat memberi keuntungan, baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugastugas akademik.

2. Penerimaan terhadap perbedaan individu.

Tujuan lain model *Cooperative Learning* adalah penerimaan secara luas dari orang-orang yang berbeda berdasarkan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, dan ketidakmampuannya.

3. Pengembangan dan keterampilan social.²²

Dari pendapat diatas memberikan penjelasan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif yaitu mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerja sama dan berkolaborasi, belajar menghargai pendapat yang berbeda-beda tiap individunya, dan bekerja sama dengan teman satu kelompok dalam menyelesaikan tugas dan masalah terkait pembelajaran.

c. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

Ciri-ciri dari model pembelajaran koopertaif yaitu sebagai berikut:

- a. Mempunyai tujuan dalam menuntaskan suatu materi yang telah dipelajari dengan cara peserta didik belajar dalam membentuk atau terbentuknya kelompok dengan secara kooperatif.
- b. Kelompok yang telah terbentuk ini terdiri atas peserta didik yang mempunyai kemampuan beragam yaitu tinggi, sedang, dan rendah
- c. Di dalam kelas, adanya perbedaan peserta didik baik ras, suku, budaya dan jenis kelamin. Untuk itu, setiap masing-masing kelompok diusahakan meliputi dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang beragam juga.

²² Tabrani & Muhammad Amin”Model pembelajaran Cooperative Learning”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 5, No 2 Tahun 2023, hlm 203.

- d. Diutamakan mengadakan atau menyiapkan sebuah penghargaan atau sebuah hadiah atas keberhasilan belajar secara berkelompok daripada secara individu.²³

Pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai struktur tugas bersama dalam suasana kebersamaan diantara sesama anggota kelompok. Pembelajaran harus menekankan kerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Oleh karena itu, penanaman keterampilan kooperatif sangat perlu dilakukan, yaitu menghargai pendapat orang lain, mendorong berpartisipasi, berani bertanya, mendorong teman untuk bertanya, mengambil giliran dan berbagi tugas.

Dalam pembelajaran kooperatif tidak hanya mempelajari materi saja, tetapi siswa atau peserta didik harus mempelajari keterampilan-keterampilan khusus yang disebut keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk melancarkan hubungan kerja dan tugas. Keterampilan-keterampilan selama kooperatif tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Tingkat awal: menggunakan kesepakatan, menghargai kontribusi, menggunakan suara pelan, mengambil giliran dan berbagi tugas, berada dalam kelompok, berada dalam tugas, mendorong partisipasi, mengundang orang lain berbicara,

²³ Ratih Puspita Dewi & Istiyati Mahmudah “Pengaplikasian Model Kooperatif Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di SDIT Al-furqon”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 13, No 1, Tahun 2024, hlm 177. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

menyelesaikan tugas tepat waktu, menyebutkan nama dan memandang pembicara, mengatasi gangguan, menolong tanpa memberi jawaban, menghormati perbedaan individu.

- 2) Tingkat menengah: menunjukkan penghargaan dan simpati, menggunakan pesan saya, mengungkapkan tidak setuju dengan cara yang dapat diterima, mendengarkan dengan aktif, bertanya, membuat ringkasan, menafsirkan, mengatur dan mengorganisir, memeriksa ketepatan, menerima tanggung jawab, menggunakan kesabaran, tetap tenang.
- 3) Tingkat mahir: mengelaborasi, memeriksa secara cermat, menanyakan kebenaran, menganjurkan posisi, menetapkan tujuan berkompromi, menghadapi masalah-masalah khusus.²⁴

d. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Terdapat enam langkah utama atau tahapan di dalam pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif, pelajaran dimulai dengan guru menyampaikan tujuan pelajaran dan memotivasi siswa untuk belajar. Fase ini diikuti dengan penyajian informasi, sering kali dengan bahan bacaan daripada secara verbal. Selanjutnya siswa dikelompokkan dalam tim-tim belajar. Tahap ini diikuti bimbingan guru pada saat siswa bekerja bersama untuk menyelesaikan tugas bersama mereka. Fase terakhir pembelajaran kooperatif meliputi

²⁴ Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Graha Cendikia, 2017), hlm 16.

presentasi hasil akhir kerja kelompok, atau evaluasi tentang apa yang telah mereka pelajari dan memberi penghargaan terhadap usaha-usaha kelompok atau individu.

Berdasarkan langkah-langkah diatas dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1
Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperati

Fase ke / Indikator	Aktivitas Pendidik
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi pembelajar	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran (standar kompetensi) yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi pembelajar belajar.
Fase 2 Menyajikan informasi	Pendidik menyajikan informasi kepada pembelajar dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan pembelajar kedalam kelompok-kelompok belajar	Pendidik menjelaskan kepada pembelajar bagaimana cara membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan perubahan yang efisien.
Fase 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Pendidik membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas dalam hal menggunakan keterampilan kooperatif.
Fase 5 Evaluasi	Pendidik mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok menyajikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan	Pendidik memberikan cara-cara untuk menghargai, baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok. ²⁵

e.

²⁵ Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Graha Cendikia, 2017), hlm 16.

f. Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif

- 1) Meningkatkan hasil belajar pembelajar.
- 2) Meningkatkan hubungan antar kelompok, belajar kooperatif memberi kesempatan kepada setiap pembelajar untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan teman satu tim untuk mencerna materi pelajaran.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar, belajar kooperatif dapat membina sifat kebersamaan, peduli satu sama lain dan tenggang rasa, serta mempunyai rasa andil terhadap keberhasilan tim.
- 4) Menumbuhkan realisasi kebutuhan pembelajar untuk belajar berpikir, belajar kooperatif dapat diterapkan untuk berbagai materi ajar, seperti pemahaman yang rumit, pelaksanaan kajian proyek, dan latihan memecahkan masalah.
- 5) Memadukan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan.
- 6) Meningkatkan perilaku dan kehadiran di kelas.
- 7) Relatif murah karena tidak memerlukan biaya khusus untuk menerapkannya.²⁶

Model kooperatif sangat bermanfaat untuk tumbuh kembang pemikiran peserta didik. Model kooperatif memberikan kesempatan pada peserta didik untuk belajar berkelompok dan mendiskusikan

²⁶ Ibid. hal 14.

materi yang diajarkan lalu mendengarkan dan menghargai bermacam pendapat dari teman sebaya.

g. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif

Keunggulan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

- 1) Melalui pembelajaran kooperatif siswa diharapkan tidak terlalu berharap pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri sehingga menemukan informasi dari berbagai sumber.
- 2) Pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain.
- 3) Pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- 4) Pembelajaran kooperatif dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

Sedangkan kelemahan pembelajaran kooperatif antara lain:

- 1) Sulit sekali membentuk kelompok yang kemudian dapat bekerjasama secara harmonis.
- 2) Terbina rasa fanatic terhadap kelompok.

- 3) Anggota kelompok yang malas mungkin saja menyerahkan segalanya pada ketua kelompok.
- 4) Banyak juga orang yang beranggapan akan menguntungkan siswa yang malas yang hanya menggantungkan diri kepada siswa yang lebih pandai.²⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya model pembelajaran kooperatif juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus diperhatikan oleh guru agar suatu pembelajaran itu berjalan dengan baik dan layak diterapkan dalam pembelajaran.

h. Pengertian *Tipe Student Team Achievement Division (STAD)*

STAD merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan sebuah pendekatan yang baik untuk guru yang baru memulai penerapan pembelajaran kooperatif dalam kelas.

Tipe ini dikembangkan Slavin, dan merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi: 1. Tahap penyajian materi, 2. Tahap kegiatan kelompok, 3. Tahap tes individu, 4. Tahap penghitungan

²⁷ Ida Fitriani “Model Pembelajaran Kooperatif Dan Impikasinya Pada Pemahaman Belajar Sains Di SD/MI” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 3, No. 2 Tahun 2016.

skor perkembangan individu dan 5. Tahap pemberian penghargaan kelompok.

1) Tahap penyajian materi

Setiap awal pembelajaran kooperatif tipe STAD yang mana guru selalu dimulai dengan menyampaikan indikator yang akan dicapai dan memotivasi rasa ingin tahu siswa tentang materi tersebut. Dalam mengembangkan materi pembelajaran perlu ditekankan hal-hal sebagai berikut: a) mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan apa yang akan dipelajari siswa dalam kelompok, b) menekankan bahwa belajar adalah memahami makna, bukan hapalan, c) memberikan umpan balik sesering mungkin untuk mengontrol pemahaman siswa, d) memberikan penjelasan mengapa jawaban pertanyaan itu benar atau salah dan e) beralih pada materi selanjutnya apabila siswa telah memahami permasalahan yang ada. Materi terlebih dahulu diperkenalkan melalui penyajian kelas yang difokuskan pada unit STAD. Penyajian kelas ini sangat membantu siswa dalam mengerjakan kuis-kuis yang mana menentukan skor kelompok mereka. Dengan cara ini, siswa akan menyadari bahwa mereka harus benar-benar memberi perhatian penuh selama penyajian kelas.

2) Tahap kerja kelompok

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa yang heterogen. Selama belajar kelompok, tugas siswa adalah mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk menguasai materi dan membantu teman satu kelompoknya untuk menguasai materi tersebut.

3) Tahap tes individu

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang telah dicapai diadakan tes secara individual mengenai materi yang telah dibahas bersama. Kuis dikerjakan oleh siswa secara mandiri, hal ini bertujuan untuk menunjukkan apa saja yang telah diperoleh siswa selama belajar dalam kelompok. Skor digunakan sebagai skor perkembangan individu dan disumbangkan dalam skor perkembangan kelompok.

4) Tahap perhitungan skor individu

Ide pokok dibalik peningkatan skor ini, adalah untuk memancing motivasi peserta didik agar belajar dan bekerja lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, setiap peserta didik tertantang untuk menyumbangkan skor terbaiknya bagi kelompoknya. Setiap peserta didik diberikan skor dasar dan skor dari kuis sebelumnya yang sudah dimiliki peserta didik.

5) Tahap penghargaan kelompok

Pendidik dapat memberikan penghargaan kepada kelompok peserta didik yang berhasil mencapai kriteria yang sudah ditentukan oleh pendidik. Skor kelompok juga dapat dijadikan dasar untuk memberikan skor akhir peserta didik dalam masa pelajaran.²⁸

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pembelajaran melalui student teams achicment division materi pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di dalam kelas oleh guru. Setelah presentasi di depan kelas maka dibentuk tim, yang dimana tim terdiri dari empat atau lima siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademin, jenis akademik, ras dan entitas.

i. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*

Kelebihan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* ialah:

- 1) Meningkatkan kecakapan individu dan kelompok.
- 2) Meningkatkan komitmen
- 3) Menghilangkan prasangka buruk terhadap teman sebaya
- 4) Tidak bersifat kompetitif

²⁸ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm 74.

5) Tidak memiliki rasa dendam.

Kelemahan Strategi pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* ialah:

- 1) Kontribusi dari siswa yang berprestasi rendah menjadi kurang
- 2) Siswa yang berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.²⁹

Sesuai dengan pendapat diatas kelebihan dari Student teams achievement division adalah setiap siswa memiliki kesempatan untuk memberikan kontribusi yang substansial kepada kelompoknya pada saat belajar. Melatih siswa mengembangkan keterampilan sosialnya dalam belajar. Terlaksananya pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga waktu yang tersedia hamper seluruhnya digunakan oleh siswa untuk kegiatan belajar dan dapat memberikan peluang munculnya sikap-sikap positif siswa.

4. Materi Pembelajaran IPS: Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Wilayah Indonesia terdiri dari perairan dan dataran. Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari perairan. Bentang alam merupakan pemandangan alam atau daerah

²⁹ Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Graha Cendikia, 2017), hlm 17.

dengan aneka bentuk permukaan bumi. Berikut ini beberapa karakteristik bentang alam:

a. Dataran Rendah

Dataran rendah merupakan wilayah dataran dengan ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada disekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, diantaranya pertanian, peternakan, perumahan, dan industry serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu. Mata pencaharian penduduk ialah petani, karyawan dan buruh.

Ciri-ciri dataran rendah:

- a) Bersuhu sekitar 23-28 derajat celcius,
- b) Permukaannya relative datar.
- c) Tanahnya subur.
- d) Biasanya berada di daerah perkotaan.

Sumber daya alam yang terdapat di dataran rendah: jagung, padi, sayur-sayuran, tebu dan buah-buahan.

Contoh bentuk muka bumi dataran rendah di Indonesia adalah dataran rendah Surakarta, dataran rendah Madiun, dataran rendah Palembang, dataran rendah Banjarmasin, dataran rendah Semarang, dataran rendah Samarinda, dan dataran rendah Pontianak.

b. Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata, dan usaha perkebunan. Mata pencaharian penduduk adalah Petani dan Pekebun.

Ciri-ciri dataran tinggi:

- 1) Beriklim sejuk
- 2) Cadangan air cukup banyak
- 3) Area pertanian dibentuk terasing

Sumber daya alam yang terdapat di dataran tinggi: karet, kopi, coklat, kina, cengkeh, kayu jati dan lainnya.

Contoh dataran tinggi di Indonesia Seperti, dataran tinggi Puncak (Bogor), dataran tinggi Kerinci (Jambi), dataran tinggi Penreng (Sulawesi Selatan), dataran tinggi Wajo (Sulawesi Selatan), dataran tinggi Arfak (Manokwari), dan dataran tinggi Jayawijaya (Papua).

c. Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata. Sumber daya alam yang bisa ditemukan di pantai yaitu berupa hewan dan tumbuhan. Hewan-hewan dari laut dimanfaatkan untuk bahan pangan yang dikonsumsi masyarakat sekitar. Tidak hanya dikonsumsi sebagai makanan,

kandungan yang terdapat dalam hewan laut bisa digunakan untuk bahan baku vitamin atau obat-obatan. Oleh karena itu, sebagian besar penduduk yang tinggal di wilayah pantai bekerja sebagai nelayan dan petani rumput laut.³⁰

Ciri-ciri pantai:

- 1) Udaranya kering
- 2) Suhu udara panas
- 3) Berpasir

Sumber daya alam yang terdapat dipantai:

- 1) Macam-macam jenis ikan laut
- 2) Rumput laut
- 3) Cumi-cumi, kerang, lobster, udang, mutiara, trumbu karang.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini maka penelitian mengambil rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini:

1. Penelitian Hutri Purnama Sari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII Di SMPN 2 Padangsidempuan”. Berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar matematika pada pokok bahasan garis

³⁰ Pembahasan Pada Bagian Ini Diambil Dari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI Kelas IV

singgung lingkaran kelas VIII melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* hasil belajar siswa dan motivasi dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian tersebut telah berhasil.³¹

2. Penelitian oleh Zulfatum Muhmudah (2018) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan dengan model pembelajaran Kooperatif tipe STAD memberikan kontribusi atau mempengaruhi secara positif motivasi belajar siswa di SDN 08 Kota Bengkulu. Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan adanya dorongan untuk saling berinteraksi dengan sesama anggota kelompok.³²
3. Penelitian Rahayu Winarti (2015) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) pada Pembelajaran IPS Kelas IV MI Miftahul Khair Tangerang”. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa model kooperatif tipe STAD merupakan salah satu

³¹ Hutri Purna Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII di SMPN 2 Padangsidimpuan” (undergraduate, IAIN Padangsidimpuan, 2016), hlm.55, Diakses pada tanggal 20 juni 2023 pada pukul 19.20 WIB.

³² Zulfatum Muhmudah, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu” (Undergraduate, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu 2018), hlm 80. [Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/2823/1/Skripsi%20%20Zulfatun%20Mahmudah.Pdf](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/2823/1/Skripsi%20%20Zulfatun%20Mahmudah.Pdf)

model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS. Penggunaan kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa hasil belajar dapat meningkat dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran IPS kelas IV MI Miftahul Khair Tangerang.³³

C. Kerangka Berpikir

IPS merupakan salah satu mata pelajaran di SD yang dianggap membosankan karena mengandung konsep-konsep abstrak sehingga banyak siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran IPS. Mata pelajaran IPS memiliki ruang lingkup atau bahan kajian mengenai hal-hal yang berhubungan dengan manusia dan kehidupannya yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS masih rendah dan belum sesuai harapan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi dan dapat melibatkan siswa untuk lebih berkembang dengan pelajaran tersebut. Salah satu model pembelajarannya yang dapat digunakan adalah pembelajaran kooperatif yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

³³ Rahayu Winarti. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MI Miftahul Khair Tangerang". (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015). hlm 71. file:///c:/users/asus/downloads/rahayu%20winarti-ftik%20-%20skeipsi.pdf

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan rumusan masalah sebelumnya, maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: penerapan model pembelajaran Kooperatif *tipe student teams achievement division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Padangsidempuan Tenggara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Kec, Padangsidempuan Tenggara Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilakukan dari tanggal 4 januari hingga 27 januari 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif, dengan model penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu penelitian yang dilakukan dengan guru di kelas atau sekolah dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola guru selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan secara terus menerus.

Penelitian ini salah satu upaya guru atau praktis dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas. Tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. ¹

¹ Sanjaya, M.Pd, DR.H. Wina (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Prenada Media. hlm 22. ISBN 9789791486880

2. Metode Pengumpulan Data

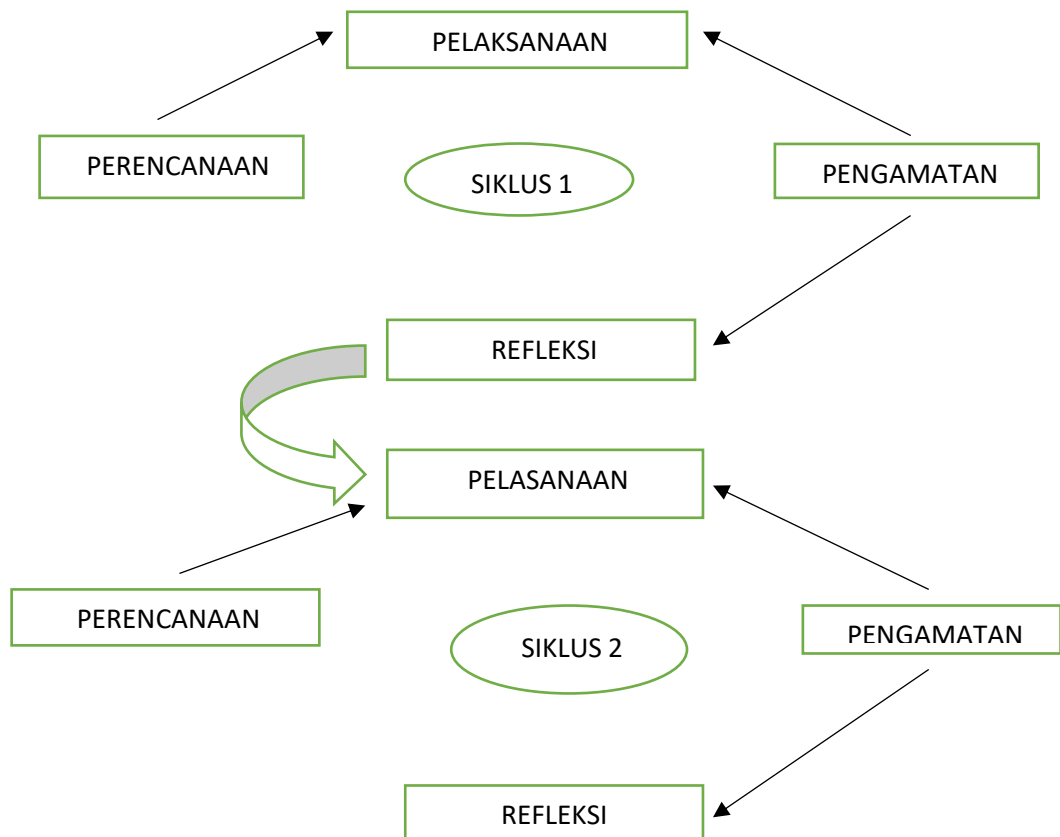
Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan guru dikelas tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan peroses dan praktis pembelajaran.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis tindakan kelas dengan latar peserta didik SD Negeri 200505 Manegen. Subjek penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 200505 Manegen, Padangsidimpuan Tenggara Tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 20 orang siswa (12 perempuan dan 8 laki-laki).

D. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Beberapa siklus dalam Penelitian Tindakan Kelas, setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Model penelitian ini menggunakan model dari Kammis dan Mc. Tanggart sebagaimana yang dikutip oleh Ferii Muhammad Firdaus yang bersifat siklus (berputar seperti jarum jam). Dan yang spiral yang atrinya semakin lama kegiatan berlangsung semakin meningkat perubahan dan pencapaian hasilnya.



Model Penelitian Kelas dari Kemmis dan Taggart.²

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus yaitu pada kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan melakukan observasi dikelas saat pembelajaran berlangsung dan wawancara dengan siswa-siswa kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Padangsidimpuan. Dari kegiatan tersebut kemudian peneliti menetapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*. Adapun lebih rincinya penelitian tindakan kelas akan menjabarkan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

² Ferri Muhammad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm 138.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

1. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*.
2. Mempersiapkan sarana dan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
3. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
4. Pembentukan kelompok

Pada setiap siklus, siswa dibagi kelompok, kelompok kecil setiap kelompok 4 sampai 5 anak.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* yang telah dirancang serta dalam mengajar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus peneliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu: meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan bersangkutan setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan.³

2. Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*.

³ Ferri Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm 139.

- 2) Mempersiapkan sarana dan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang ada setiap pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan post tes yang akan diberikan apada akhir siklus.
- 5) Pembentukan kelompok
Pada setiap siklus, siswa dibagi kelompok, kelompok kecil setianp kelompok 4 sampai 5 anak.

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan model pembelajran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* yang telah dirancang serta dalam mengejar peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya sekaligus penelliti mengamati dengan cara di observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunkan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang diperoleh yaitu meliputi lembar observasi atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti melakukan perencanaan.⁴

E. Sumber Data

Pada tahap ini menggunakan sumber data primer yakni sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Adapun sumber data tersebut dari subjek penelitian berupa hasil tes. Sehingga dapat tercipta data yang lebih valid mengenai suatu masalah yang sedang diteliti yaitu bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas IV SD Negeri 200505 Manegen, Padangsidempuan Tenggara.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan, yaitu:

1. Tes

Tes adalah cara atau prosedur yang digunakan untuk mengukur dan menilai sesuatu dalam bidang pendidikan yang berbentuk pemberian

⁴ Ahmad Nizar Rangkuti, *Model Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.59.

tugas berupa pertanyaan atau perintah sehingga menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi. Tes berfungsi sebagai alat ukur kemajuan peserta didik dan juga sebagai alat ukur keberhasilan program pengajaran.⁵

Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis 10 soal pilihan berganda (*multiple choice*). Tipe pilihan berganda adalah suatu butir soal yang alternatif jawabannya lebih dari dua. Pada umumnya, jumlah alternatif jawaban berkisar antara empat atau lima jawaban.

2. Observasi

Observasi yaitu suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis. Peneliti disini mengobservasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) dan hasil belajar IPS siswa dikelas IV SDN 200505 Manegen. Observasi ini dilakukan secara berulang-ulang untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) tersebut. Selain itu berguna sebagai bukti kebenarannya, Pada pelaksanaannya observasi peneliti mengamati secara langsung tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas IV.

⁵Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Depok: PT Raja GrafindoPersada, 2012), hlm 67.

G. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis secara deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui keaktifan pembelajaran yang telah ditentukan supaya dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement division* (STAD). Analisis yang digunakan yaitu:

1. Analisis data kualitatif (data subjektif) adalah data yang diperoleh dari sumber dan penggunaan model pembelajaran yang menunjukkan aktivitas anak yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Analisis data kuantitatif (data numerik) adalah skor berupa angka. Skor yang dimaksud dalam hal ini adalah hasil tes kemampuan siswa dalam menjawab soal. Skor ini dihitung dengan melihat nilai rata-rata kelas.⁶

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah semua skor

N = jumlah siswa

Untuk mencapai persentase hasil belajar siswa melalui observasi digunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$P = \frac{\sum \text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\sum \text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

⁶ Sugiono, *metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif* (Bandung : Alfabeta,2018), hlm.64

⁷ Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2011), hlm. 145

Contoh :

$$75 = \frac{21}{23} \times 100\%$$

$$= 91,3$$

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data, yakni kesimpulan atas temuan temuan yang telah diinterpretasikan dalam sajian data serta memberikan rekomendasi atau saran yang terkait dengan merumuskan permasalahan dan tujuan penelitian. Dimana setelah data disajikan, maka peneliti menarik kesimpulan dari sajian data tersebut berupa keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.⁸

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketuntasan siswa, sekaligus sebagai bahan melakukan perencanaan dalam pertemuan selanjutnya. Untuk mengetahui kategori penilaian maka disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut ini.⁹

Tabel 3.1
Kategori Penilaian

Simbol nilai angka	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup
≤ 40	Kurang Baik

Dengan kategori penilaian yang ditetapkan peneliti dengan nilai 80 Sangat Baik (SB) didik sangat rendah.¹⁰

⁸Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta : rajawali Press, 2014), hlm 279

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 223 .

¹⁰ M Ngalim Purwanto, MP., *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakaria, 2006), hlm. 102-1

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Pra-Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 200505 Manegen, Padangsidempuan Tenggara. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IV. Pada bab ini akan di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan intsrumen yang valid. Validasi dokumen dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan guru kelas IV SD Negeri 200505 Manegen, Padangsidempuan Tenggara Provinsi Sumatera Utara.

1. Kondisi awal

Sebelum penelitian ini dilakukan peneliti melakukan pertemuan dengan kepada sekolah dan wali kelas IV SD Negeri 200505 Manegen untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan semua maksud dan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, serta meminta bantuan untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi hasil dari penelitian ini, serta meminta bantuan dan arahan dari kepala sekolah dan wali kelas untuk dapat melaksanakan penelitian dengan baik.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 200505 Manegen yang berjumlah 20 siswa. Siswa laki-laki terdiri sebanyak 8 orang dan perempuan sebanyak 12 orang. Pada saat

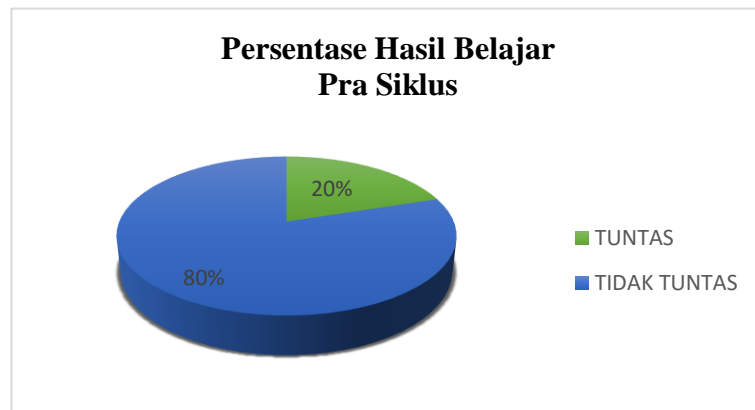
penelitian berlangsung seluruh subjek hadir, tidak ada siswa yang tidak hadir.

Langkah awal penelitian ini yaitu melakukan pre-test 10 soal pilihan ganda kepada siswa untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan sebuah tindakan atau menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*. Adapun hasil tes belajar siswa pra-siklus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi bentang alam di kelas IV SD Negeri 200505 Manegen adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	AM	40	Belum Tuntas
2	AR	30	Belum Tuntas
3	AFH	80	Tuntas
4	AS	60	Belum Tuntas
5	DF	40	Belum Tuntas
6	DS	70	Belum Tuntas
7	ES	40	Belum Tuntas
8	FK	50	Belum Tuntas
9	FW	80	Tuntas
10	IK	40	Belum Tuntas
11	IMJ	40	Belum Tuntas
12	NL	50	Belum Tuntas
13	RY	70	Belum Tuntas
14	RH	50	Belum Tuntas
15	RK	30	Belum Tuntas
16	RA	40	Belum Tuntas
17	S	60	Belum Tuntas
18	SM	40	Belum Tuntas
19	UDS	70	Tuntas
20	ZR	70	Tuntas
Tuntas		4 siswa	20%
Tidak Tuntas		16 siswa	80%
Skor Keseluruhan		1050	
Skor rata-rata		52,5	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih belum memenuhi ketuntasan, dimana nilai rata-rata kelas adalah 52,5 ditemukan bahwa siswa yang tuntas sebanyak 4 siswa (20%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 16 siswa (80%).



Gambar 4.1
Persentase Hasil Belajar Pra Siklus

B. Siklus I

1. Pertemuan ke-1

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini penelitian dilakukan sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah yaitu kurikulum 2013 dengan menetapkan standar kompetensi ilmu pengetahuan sosial yang terdapat di SD Negeri 200505 Manegen, Padangsidempuan Tenggara materi yang digunakan pada penelitian ini adalah bentang alam. Kemudian peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran dan rencangan dalam menyusun kelompok-kelompok kecil di dalam kelas.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pertemuan-1 siklus I dilaksanakan pada hari Jumat 5 Januari 2024. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai observer. Kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan pentup.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dengan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dan megkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.. kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini.

2) Kegiatan Inti

Pada pembelajaran ini peneliti menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*. Langkah pertama guru

menjelaskan materi tentang tanaman padi, manfaat tanaman padi dan peranan penting tanaman padi. Kemudian guru menjelaskan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* kepada siswa. Setelah siswa mengetahui langkah-langkah dalam model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*, kemudian guru membagi kelompok kecil terdiri dari 5 atau 4 orang perkelompok untuk melakukan diskusi.

Selanjutnya guru membimbing siswa membacakan teks “Serumpun Padi” secara bergantian. Setiap perwakilan kelompok membaca satu paragraf dan siswa lain diminta untuk menyimak dengan fokus. kemudian guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi tentang isi bacaan teks di atas dan memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. Guru meminta masing-masing kelompok memilih satu orang perwakilan kelompoknya untuk membacakan hasil diskusinya. Guru dan siswa mendengarkan hasil diskusi yang dikerjakan masing-masing kelompok. Kemudian guru menilai lembar karya setiap kelompok. Setelahnya guru memberikan soal seputar materi yang telah dijelaskan oleh guru untuk penilaian individu. Kemudian guru

menghitung skor kelompok dan skor individu dan membacakan hasilnya.

3) Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai paling tinggi. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi yang disampaikan.

Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

c. Observasi (Hasil Pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada peneliti ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu ibu Anni Sri Amaliyah Harahap selaku guru yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* dan menggunakan

beberapa alat bantu sesuai dengan RPP yang telah di siapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah pada model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*.

d. Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 pada kegiatan pembelajaran memperlihatkan bahwa masih terdapat beberapa kelemahan seperti halnya pada saat pembelajaran guru kurang mampu mengatur kondisi situasi kelas. Siswa masih banyak yang sibuk sendiri dan kurang fokus pada guru. Kemudian guru tidak efektif menggunakan waktu dalam artian guru masih banyak memakan waktu dalam satu kegiatan seperti halnya pada saat membagi kelompok sehingga mengganggu proses atau kegiatan belajar selanjutnya. Kemudian guru tampak masih kurang kreatif dalam mencairkan suasana kelas. Pembelajaran masih terlihat kaku. Hanya sebagian dari siswa yang aktif dalam pembelajaran.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* pada pertemuan pertama siklus I, hasil belajar siswa masih tergolong

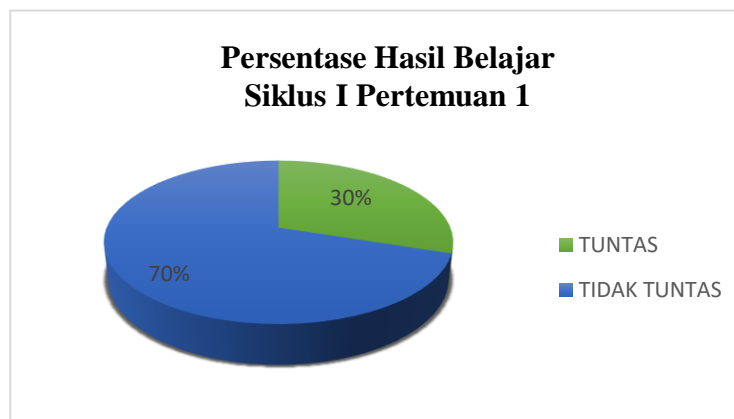
rendah. Siswa yang tuntas masih tidak bertambah, walaupun nilai rata-rata kelas sedikit meningkat. Hal ini tentu saja belum merupakan hasil yang di harapkan dari penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.2
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I
Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	AM	40	Belum Tuntas
2	AR	30	Belum Tuntas
3	AFH	80	Tuntas
4	AS	60	Belum Tuntas
5	DF	40	Belum Tuntas
6	DS	80	Tuntas
7	ES	40	Belum Tuntas
8	FK	50	Belum Tuntas
9	FW	80	Tuntas
10	IK	40	Belum Tuntas
11	IMJ	40	Belum Tuntas
12	NL	50	Belum Tuntas
13	RY	80	Tuntas
14	RH	50	Belum Tuntas
15	RK	30	Belum Tuntas
16	RA	40	Belum Tuntas
17	S	60	Belum Tuntas
18	SM	30	Belum Tuntas
19	UDS	80	Tuntas
20	ZR	80	Tuntas
Tuntas		6 siswa	30%
Tidak Tuntas		14 siswa	70%
Skor Keseluruhan		1080	
Skor rata-rata		54	

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I masih dikategorikan rendah, atau lebih tepatnya belum terjadi perubahan yang diharapkan, walaupun sudah ada peningkatan dari sebelumnya yaitu dari pra siklus. Dari tabel di

atas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas masih terdapat 6 siswa dengan persentase 30% dan yang belum tuntas 14 siswa dengan persentase 70% dan nilai rata-rata dari keseluruhan siswa adalah 54.



Gambar 4.2

Persentase Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil test pada siklus I pertemuan 1, maka untuk kegiatan berikutnya sebelum melakukan kegiatan guru akan memberikan motivasi dan juga memberikan stimulus kepada para siswa agar dapat fokus dan tertarik mengikuti pembelajaran selanjutnya.

2. Pertemuan ke-2

Siklus I pertemuan ke-2 pada tahap ini sama seperti pada pertemuan 1 terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada pertemuan I yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk

belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapain pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pertemuan-2 siklus I dilakukan pada hari Sabtu 6 Januari 2024, Pada tahap ini peneliti berperan sebagai observer kegiatan pada tahap ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian

pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi motivasi kepada siswa agar menjadi semangat dan tertarik dengan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini peneliti menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* siswa disuruh duduk sesuai dengan semestinya, kemudian guru menjelaskan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* kepada siswa. Langkah pertama guru menjelaskan materi tentang pantai, dataran tinggi, dataran rendah dan cara pemanfaatannya, guru juga menanyakan kembali tentang materi yang telah lalu. Guru menjelaskan kembali tentang model pembelajaran dimulai dari guru menjelaskan materi, pembentukan kelompok, tes individu, penskoran dan pemberian penghargaan.

Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri 5-4 orang perkelompok. Siswa

membaca teks tentang pantai, dataran tinggi dan dataran rendah, kemudian siswa diminta mengidentifikasi karakteristik pantai, dataran tinggi dan dataran rendah serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat. Siswa melakukan diskusi dengan cara mengisi tabel tentang karakteristik tentang bentang alam berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. Guru meminta masing-masing kelompok memilih salah satu orang perwakilan kelompoknya untuk membacakan hasil diskusinya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Guru dan siswa mendengarkan hasil diskusi yang dikerjakan masing-masing kelompok. Kemudian guru menilai lembar karya setiap kelompok. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang bentang alam. Kemudian guru memberikan masukan kepada kelompok yang maju sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil tugas kelompok. Setelahnya guru memberikan soal seputar materi yang telah di jelaskan oleh guru untuk penilaian individu. Kemudian

guru menghitung skor kelompok dan skor individu dan membacakan hasilnya.

3) Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai paling tinggi. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi yang disampaikan.

Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

c. Observasi (Hasil Pengamatan)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada peneliti ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu ibu Anni Sri Amaliyah Harahap selaku guru yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams*

Achievement Division dan menggunakan beberapa alat bantu sesuai dengan RPP yang telah di siapkan sebelumnya.

Lembar observasi disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah pada model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*.

d. Refleksi

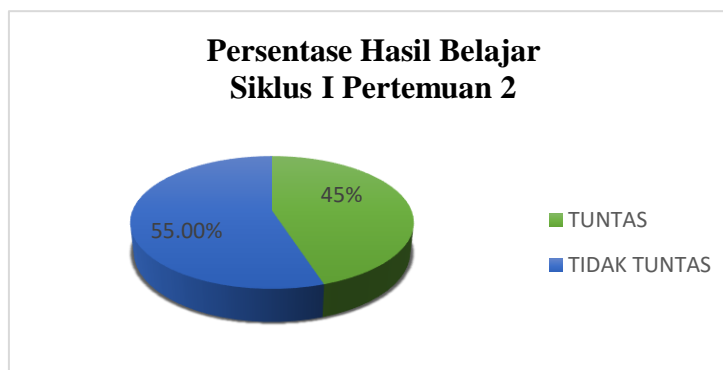
Hasil observasi yang di peroleh pada siklus I pertemuan 2 tampak bahwa siswa sudah mulai mampu berkoordinasi dengan teman kelompoknya untuk melakukan tugas yang diberikan. Kemudian guru sudah mampu membagi waktu sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efisien.

Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* pada pertemuan 2 siklus I, hasil belajar siswa sudah mulai meningkat, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa siswa yang tuntas sudah bertambah, walaupun nilai rata-rata kelas belum merupakan hasil yang diharapkan dari penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.3
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	AM	50	Belum Tuntas
2	AR	40	Belum Tuntas
3	AFH	80	Tuntas
4	AS	80	Tuntas
5	DF	40	Belum Tuntas
6	DS	80	Tuntas
7	ES	40	Belum Tuntas
8	FK	50	Belum Tuntas
9	FW	80	Tuntas
10	IK	50	Belum Tuntas
11	IMJ	40	Belum Tuntas
12	NL	50	Belum Tuntas
13	RY	80	Tuntas
14	RH	80	Tuntas
15	RK	30	Belum Tuntas
16	RA	50	Belum Tuntas
17	S	80	Tuntas
18	SM	40	Belum Tuntas
19	UDS	80	Tuntas
20	ZR	80	Tuntas
Tuntas		9 siswa	45%
Tidak Tuntas		11 siswa	55%
Skor Keseluruhan		1195	
Skor rata-rata		59,75	

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan II sudah mulai mengalami peningkatan dari sebelumnya yaitu di pertemuan pertama siklus I. Dari tabel diatas dijelaskan bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 9 siswa dengan presentasi 45% dan yang belum tuntas terdapat 11 siswa dengan presentasi 55% dan nilai rata-rata sebeluh siswa adalah 59,75.



Gambar 4.3
Persentase hasil belajar siklus I pertemuan 2

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil test pada siklus I pertemuan 2, sudah mulai memperlihatkan hasil dimana siswa sudah mulai paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, selain itu juga para siswa juga mulai memperhatikan pelajaran dan mulai mampu membuat berdiskusi sesama teman sesuai dengan anjuran guru. Maka dari itu sebelum memulai kegiatan guru akan tetap memberikan motivasi dan juga memberikan stimulus kepada para siswa agar dapat fokus dan ketertarikan siswa akan pelajaran tetap terjaga.

C. Siklus II

Siklus ke II merupakan tindakan lanjutan pertemuan yang pertama dan ke dua dari siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki siklus I. Siklus II ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dan pertimbangan peningkatan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya. Siklus ke II ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagaimana yang dilakukan pada siklus I yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

1. Pertemuan ke-1

Siklus II pertemuan ke-1 pada tahap ini sama seperti pada siklus I terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada siklus I yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada tahap pembelajaran ini yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam

kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi motivasi kepada siswa agar menjadi semangat dan tertarik dengan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

2) Kegiatan Inti

Pada pertemuan ini peneliti menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* siswa disuruh duduk sesuai dengan semestinya, Langkah pertama guru menjelaskan materi tentang tanaman padi dan peran pentingnya bagi masyarakat indonesia, guru juga menanyakan kembali tentang materi yang telah lalu.

Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri 5-4 orang perkelompok. Siswa

membaca teks tentang padi dengan teknik membaca nyaring, kemudian siswa diminta mendiskusikan tentang bacaan diatas. Siswa melakukan diskusi dengan cara menjawab pertanyaan yang telah ada dan mencari jawaban berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. Guru membimbing diskusi, untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. Guru meminta masing-masing kelompok memilih salah satu orang perwakilan kelompoknya untuk membacakan hasil diskusinya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Guru dan siswa mendengarkan hasil diskusi yang dikerjakan masing-masing kelompok. Kemudian guru menilai lembar karya sertiap kelompok. Guru memberikana kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang bentang alam. Kemudian guru memberikan masukan kepada kelompok yang maju sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil tugas kelompok. Setelahnya guru memberikan soal seputar materi yang telah di jelaskan oleh guru untuk penilaian individu. Kemudian guru menghitung skor kelompok dan skor individu dan membacakan hasilnya.

3) Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai paling tinggi. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi yang disampaikan.

Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada peneliti ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu ibu Anni Sri Amaliyah Harahap selaku guru yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* dan menggunakan

beberapa alat bantu sesuai dengan RPP yang telah di siapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah pada model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*.

d. Refleksi

Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 memperlihatkan bahwa para siswa sudah mampu berpartisipasi dengan teman kelompoknya untuk melakukan tugas yang diberikan. Para siswa juga sudah mulai antusias dengan pelajaran yang dibawakan.

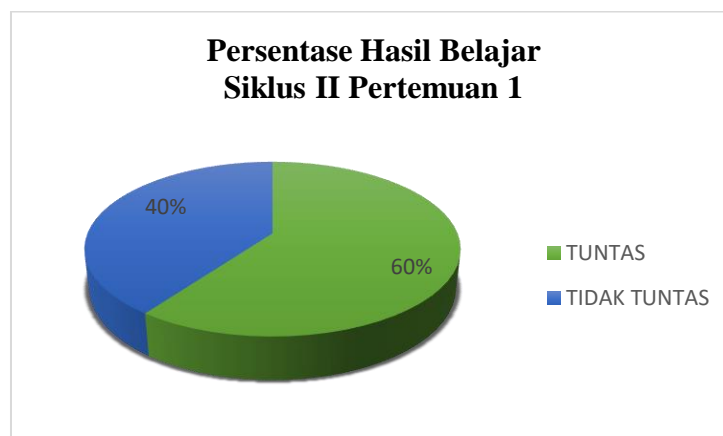
Setelah tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* pada pertemuan 1 siklus II, hasil belajar siswa sudah meningkat, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa skor rata-rata siswa sudah pada nilai tuntas, namun untuk menaikkan nilai rata-rata kelas agar mencapai kepada hasil yang diharapkan maka akan dilakukan pertemuan kedua pada siklus II ini.

Untuk melihat lebih jelas hasil tes sesudah siklus II dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4.4
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	AM	80	Tuntas
2	AR	50	Belum Tuntas
3	AFH	80	Tuntas
4	AS	80	Tuntas
5	DF	40	Belum Tuntas
6	DS	80	Tuntas
7	ES	40	Belum Tuntas
8	FK	70	Belum Tuntas
9	FW	80	Tuntas
10	IK	60	Belum Tuntas
11	IMJ	80	Tuntas
12	NL	80	Tuntas
13	RY	80	Tuntas
14	RH	80	Tuntas
15	RK	30	Belum Tuntas
16	RA	50	Belum Tuntas
17	S	80	Tuntas
18	SM	50	Belum Tuntas
19	UDS	80	Tuntas
20	ZR	80	Tuntas
Tuntas		12 siswa	60%
Tidak Tuntas		8 siswa	40%
Skor Keseluruhan		1.335	
Skor rata-rata		67,5	

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 sudah mengalami peningkatan. Dari tabel di atas tampak bahwa siswa yang sudah tuntas sudah mengalami peningkatan yaitu sebanyak 12 siswa dengan persentase 60% dan yang belum tuntas terdapat 8 siswa dengan persentase 40% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 67,5.



Gambar 4.4
Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil test pada siklus II pertemuan 1, sudah memperlihatkan hasil yang di harapkan, dimana siswa sudah paham dengan apa yang disampaikan oleh guru, selain itu juga para siswa juga sudah antusias mengikuti pelajaran dan mulai mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok masing-masing. Walaupun demikian, untuk mencapai hasil yang maksimal maka dari itu untuk pertemuan ke 2 akan tetap dilaksanakan, agar hasil belajar yang diaharapkan dapat tercapai.

2. Pertemuan ke 2

a. Perencanaan

Kegiatan awal pembelajaran pada tahap ini sama seperti pada pertemuan 1 yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapain pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Kemudian guru memberikan motivasi kepada para siswa sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada tahap pembelajaran ini yaitu dimulai dengan guru masuk kelas dan memberi salam kepada siswa. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan agar siap untuk belajar. Kemudian seorang murid diminta untuk memimpin doa dan guru mengingatkan sikap yang baik.

Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberi motivasi kepada siswa agar menjadi semangat dan tertarik dengan pembelajaran. Selanjutnya guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menyampaikan tema atau materi yang akan di pelajari pada pertemuan ini.

2) Kegiatan inti

Pada pertemuan ini peneliti menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* siswa disuruh duduk sesuai dengan semestinya. Langkah pertama guru menjelaskan materi tentang tanaman teh, guru juga menanyakan kembali tentang materi yang telah lalu.

Selanjutnya guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang terdiri 5-4 orang perkelompok. Siswa membaca teks tentang tanaman teh dengan teknik membaca nyaring, kemudian siswa diminta mendiskusikan tentang bacaan diatas. Siswa melakukan diskusi dengan cara menjawab pertanyaan yang telah ada dan mencari jawaban berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. Guru membimbing diskusi, untuk

memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. Guru meminta masing-masing kelompok memilih salah satu orang perwakilan kelompoknya untuk membacakan hasil diskusinya dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Guru dan siswa mendengarkan hasil diskusi yang dikerjakan masing-masing kelompok. Kemudian guru menilai lembar karya setiap kelompok. Guru memberikana kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi tentang bentang alam. Kemudian guru memberikan masukan kepada kelompok yang maju sebagai upaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan hasil tugas kelompok. Setelahnya guru memberikan soal seputar materi yang telah di jelaskan oleh guru untuk penilaian individu. Kemudian guru menghitung skor kelompok dan skor individu dan membacakan hasilnya. Kemudian guru memandu siswa untuk melakukan *ice breaking* bersama-sama.

3) Penutup

Pada kegiatan akhir atau penutup guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai paling tinggi. Kemudian guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa yang belum memahami materi yang disampaikan.

Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari untuk mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru menutup pembelajaran dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.

c. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada peneliti ini peneliti bekerja sama dengan dua observer, yaitu ibu Anni Sri Amaliyah Harahap selaku guru yang mengamati proses berlangsungnya aktivitas pembelajaran dan yang kedua yaitu peneliti yang mengamati terkait partisipasi siswa selama mengikuti proses pembelajaran, selain itu guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* dan menggunakan beberapa alat bantu sesuai dengan RPP yang telah di siapkan sebelumnya.

Lembar observasi guru disusun kedalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir dan lembar observasi siswa yang disusun. Pengamatan dilakukan berdasarkan acuan lembar observasi yang telah disusun melalui langkah-langkah pada model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*.

d. Refleksi

Hasil observasi yang diperoleh pada siklus II pertemuan ke-2 pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan para siswa sudah mampu berkoordinasi dengan teman sekelompoknya dan paham terkait tujuan model pembelajaran STAD, para siswa juga mampu memberikan tanggapan atau komentar terkait dengan penampilan siswa lain atau kelompok lain yang menyampaikan hasil diskusinya.

Setelah memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* pada pertemuan ke-2 siklus II. Hasil belajar siswa sudah bagus, terbukti dengan hasil test yang sudah diberikan bahwa skor rata-rata siswa sudah banyak dengan nilai tuntas dan para siswa juga sudah mamapu menguasai materi dan juga pembelajaran yang disampaikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

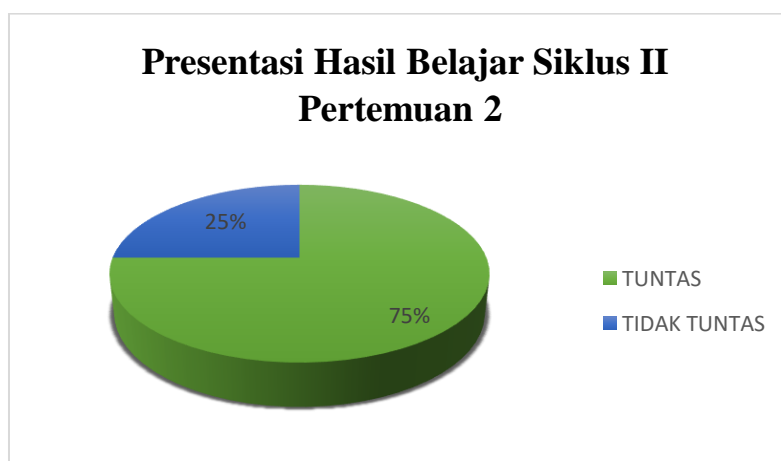
Tabel 4.5

**Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II
Pertemuan 2**

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	AM	80	Tuntas
2	AR	60	Belum Tuntas
3	AFH	90	Tuntas
4	AS	80	Tuntas
5	DF	80	Tuntas
6	DS	80	Tuntas
7	ES	60	Belum Tuntas
8	FK	80	Tuntas
9	FW	90	Tuntas

10	IK	70	Belum Tuntas
11	IMJ	80	Tuntas
12	NL	80	Tuntas
13	RY	80	Tuntas
14	RH	80	Tuntas
15	RK	60	Belum Tuntas
16	RA	80	Tuntas
17	S	80	Tuntas
18	SM	70	Belum Tuntas
19	UDS	80	Tuntas
20	ZR	90	Tuntas
Tuntas		15 siswa	75%
Belum Tuntas		5 siswa	25%
Skor Keseluruhan		1550	
Skor rata-rata		77,5	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 telah mengalami peningkatan. Dari tabel di atas tampak bahwa siswa yang tuntas sudah mengalami peningkatan sebanyak 15 siswa dengan persentase 75% dan yang belum tuntas terdapat 5 siswa dengan persentase 25% dan nilai rata-rata seluruh siswa adalah 77,5.



Gambar 4.5
Persentase Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 2

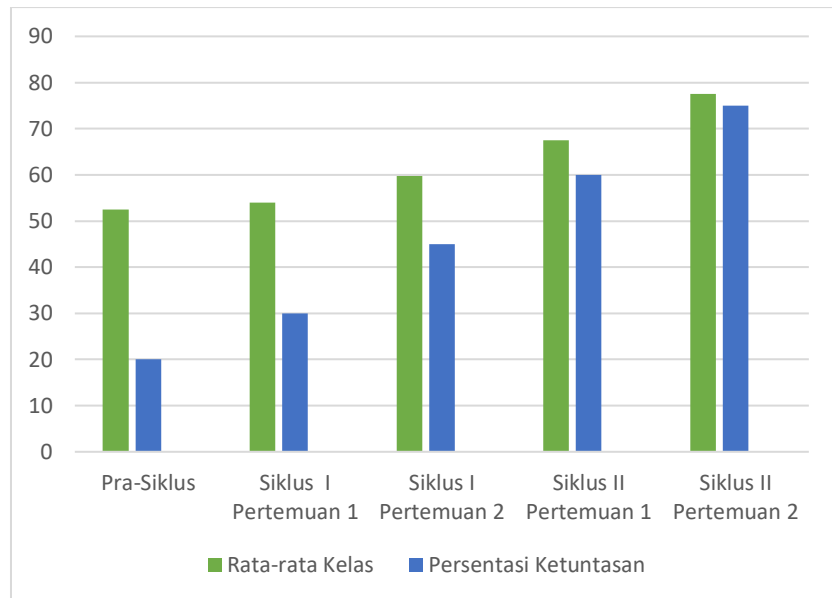
Berdasarkan hasil observasi dan juga hasil tes pada siklus II pertemuan ke-2 sudah memperlihatkan hasil yang diharapkan. Dimana siswa sudah paham dengan apa yang disampaikan oleh guru dan mampu melakukan kerja kelompok dengan baik.

Dengan demikian maka model pembelajaran dengan *Student Teams Achievement Division* pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 200505 Manegen Kecamatan Padangsidempuan Tenggara untuk dapat melihat dari keseluruhan dari setiap siklus yang sudah dilalui, dapat dilihat pada tabel dan diagram dibawah ini:

Tabel 4.6
Perbandingan Hasil Tes Ketuntasan Siklus 1 Siklus II

Kategori	Sebelum tindakan	Suklus 1		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai rata-rata	52,5	54	59,75	67,5	77,5
Prsentase ketuntasan	20%	30%	45%	60%	75%

Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosila berdasarkan nilai rata–rata kelas setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



Gambar 4.6
Diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas IV
SD Negeri 200505 Manegen

Dari tabel serta gambar diagram di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada nilai rata-rata siswa pra-siklus adalah 52,5 dengan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 20%. Kemudian pada siklus I pertemuan pertama hanya terjadi sedikit peningkatan di nilai rata-rata kelas menjadi 54 dengan persentase ketuntasan yang meningkat juga menjadi 30%. Selanjutnya pada pertemuan 2 siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 59,75 dengan persentase ketuntasan 45%. Selanjutnya pada siklus II pertemuan ke-1 nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan dimana nilai rata-rata siswa menjadi 67,5 dengan persentase ketuntasan 60%. Dan pada siklus II pertemuan 2 juga hasil belajar siswa terdapat peningkatan dimana nilai rata-rata siswa adalah 77,5 dengan persentase ketuntasan 75%.

D. Pembahasan Penelitian

Model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian sebelumnya yaitu Hutri Purna Sari dengan judul pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan garis singgung lingkaran, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 2 Padangsidempuan, hal ini terlihat dari hasil angket dan tes aktivitas belajar matematika.⁴⁴ Sedangkan hasil penelitian saya adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SD Negeri 200505 Menegen Padangsidempuan Tenggara, hal ini terlihat dari hasil tes belajar dan lembar observasi siswa setiap pertemuan.

Hasil tes pengamatan peserta didik pada kegiatan pembelajaran siklus I telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran prasiklus. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase peserta didik pada siklus I pertemuan 1 yang mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 6 siswa dengan persentase 30%, sedangkan peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 14 siswa dengan persentase 70%

⁴⁴ Hutri Purna Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII di SMPN 2 Padangsidempuan" (undergraduate, IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm.55.

dan nilai rata-rata kelas 54. Selanjutnya pada siklus I pertemuan ke-2 yang mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 9 siswa dengan persentase 45%, sedangkan peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 11 siswa dengan persentase 55% dan nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan sebanyak 59,75.

Hasil tes pengetahuan peserta didik pada siklus II telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pada siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil persentase peserta didik pada siklus II pertemuan 1 yang mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 12 siswa dengan persentase 60%, sedangkan peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 8 siswa dengan persentase 40% dan nilai rata-rata kelas adalah 67,5. Selanjutnya pada pertemuan ke-2 siklus II hasil belajar siswa terdapat peningkatan dimana persentase peserta didik yang mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 15 siswa dengan persentase 75% dan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 5 siswa dengan persentase 25% dengan nilai rata-rata kelas adalah 77,5.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada pelaksanaan penelitian ini peneliti telah melaksanakan seluruh rangkaian atau langkah-langkah dalam metodologi penelitian dengan tujuan hasil yang diperoleh mendapatkan peningkatan sesuai harapan. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna dalam sebuah penelitian itu sangat sulit akan terdapat beberapa keterbatasan yang ditemukan atau dilalui dalam penelitian.

Pada penelitian di SD Negeri 200505 Manegen, peneliti memiliki keterbatasan saat melakukan penelitian, diantaranya:

- 1) Kesulitan saat mengkondisikan siswa saat melakukan tugas kelompok sebagian siswa kurang berpartisipasi dalam kelompok atau kurang aktif.
- 2) Keterbatasan peneliti saat menerapkan model pembelajaran masih kurang sempurna atau maksimal dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 200505 Manegen, Padangsidimpuan Tenggara Provinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai persentase ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa siklus I dan siklus II.

Sebelum tindakan dilakukan skor rata-rata kelas adalah 52,5 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 20% atau 4 orang. Pada siklus I pertemuan 1 skor rata-rata adalah 54 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 30% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 6 orang. Pada pertemuan 2 siklus I skor rata-rata kelas adalah 59,75 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 45% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 skor rata-rata kelas adalah 67,5 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 60% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang. Pada pertemuan 2 siklus II skor rata-rata kelas adalah 77,5 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 75% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. sebagai berikut:

1. Para guru sekolah dasar sederajat baik yang ada di SD Negeri 200505 Manegen Kec, Padangsidempuan Tenggara Provinsi Sumatera Utara ataupun di tempat lain, disarankan agar lebih sering menggunakan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga mendorong minat siswa untuk belajar lebih keras lagi. Diharapkan dengan model pembelajaran tersebut tingkat keaktifan dan kreativitas siswa akan semakin terasah. sehingga minat belajar siswa meningkat dan akan mendapat hasil belajar yang lebih baik.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan selalu memperhatikan kinerja guru dan memberi wawasan-wawasan yang luas kepada setiap guru untuk meningkatkan kualitas sekolah.
3. Siswa diharpkan selalu semangat dalam belajar jangan malu mencoba dalam berkreasi agar menjadi orang yang sukses.
4. Peneliti selanjutnya, perlu lebih kreatif dalam mengembangkan dan menyajikan karya-karya baru yang bersifat membangun, mencipta, dan memotivasi sehingga mampu memberikan referensi bagi para guru dan masyarakat umum dalam memberikan pendidikan kepada para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Model Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Aliwanto, "Analisis Aktivitas Belajar Siswa", *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, vol.3 no.1 (2017).
- Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, Depok: PT Raja GrafindoPersada, 2012.
- Anita Lie, *Cooperative Learning*, Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Asriana Harahap, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi di Sekolah Dasar", *Dirasatul Ibtidaiyah*. Vol. 2 No. 1 Tahun 2022.
- Ferri Muhammad Firdaus, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2020).
- Elsa Manora Nasution dkk, "Penerapan Ruang Lingkup Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2, No.3 (2022).
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CY Pustaka Setia, 2011.
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Media, 2012).
- Hasibuan Hamdan, *Landasan Dasar Pendidikan*, Bukittinggi: CV. Rumahkayu Pustaka Utama, 2020.
- Hutri Purna Sari, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Garis Singgung Lingkaran Kelas VIII di SMPN 2 Padangsidimpuan" (2016), <http://etd.iain.padangsidimpuan.ac.id/5692/>
- I Made Parsa, *Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar*, Kupang: CV. Rasi Terbit, 2017.
- Ida Fitriani "Model Pembelajaran Kooperatif Dan Impikasinya Pada Pemahaman Belajar Sains Di SD/MI" *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol 3, No. 2 Tahun 2016.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Karisma Putra Utama Offset, 2015).
- Maulana Arafat Dan Nasran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2020.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Muhammad Rahman & Sofan Amri, *Kode Etik Profesi Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2014.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, Jakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Nurdyansyah & Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*.
- Pembahasan Pada Bagian Ini Diambil Dari Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Buku Siswa SD/MI Kelas IV.
- Rahayu Winarti. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Pembelajaran IPS Kelas IV MI Miftahul Khair Tangerang”. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).
<file:///c:/users/asus/downloads/rahayu%20winarti-ftik%20-%20skeipsi.pdf>
- Ratih Puspita Dewi & Istiyati Mahmudah “Pengaplikasian Model Kooperatif Pada Pembelajaran Matematika Kelas IV di SDIT Al-furqon”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 13, No 1, Tahun 2024.
<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>
- Rita Rahmaniati, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2024
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sanjaya, M.Pd, DR.H. Wina (2016). Penelitian Tindakan Kelas. Prenada Media. hlm 22. ISBN 9789791486880
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana 2012,).
- Sri Hayati, *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, Yogyakarta: Graha Cendikia, 2017.
- Sudjana Nana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Syafrilianto & Maulana Arafat, *Micro Teaching di SD/MI: Integration 6C*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2022.
- Suhono, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Sistem Reproduksi Manusia*, Surakarta: UNISRI Press, 2022.
- Tabrani & Muhammad Amin "Model pembelajaran Cooperative Learning", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol 5, No 2 Tahun 2023.
- Toni & Maulana Arafat, *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*, Yogyakarta: Samudra Biru 2018.
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana 2009.
- Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandar Lampung: PT Anugrah Utama Raharja, 2013).
- Veronika Br Ginting Manik, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Make a Match pada Mata Pelajaran IPS Pokok bahasan Masalah Sosial dilingkungan Setempat di kelas 4 SDN 040471 Kampung Merdeka Tahun Pelajaran 2018/2019.
- Zainal Aqib, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widia, 2012).
- Zulfatum Muhmudah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu", (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2018).
[Http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/2823/1/Skripsi%20%20Zulfatum%20Mahmudah.Pdf](http://Repository.Iainbengkulu.Ac.Id/2823/1/Skripsi%20%20Zulfatum%20Mahmudah.Pdf).

Lampiran

Lampiran 1

Siklus 1 Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200505 Manegen
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV
Tema : Peduli Terhadap Mahkluk Hidup
Subtema : Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan 87actual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan 87actual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik pantai, dataran tinggi dan dataran rendah serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
2. Melalui kegiatan pembuatan kesimpulan hasil diskusi, siswa dapat menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Karakteristik pantai, dataran tinggi & dataran rendah.
2. Pemanfaatan sumber daya alam

E. Metode / Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
2. Model pembelajaran : Kooperatif Tipe STAD

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber Belajar : Buku Siswa SD/MI Kelas IV

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam pembuka• Guru menanyakan kabar kepada siswa.• Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang siswa.• Guru men-cek kehadiran siswa.• Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup"• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik.• Guru memberikan penguatan dan melakukan ice breaking	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi yang akan dibawakan Padi adalah :<ul style="list-style-type: none">- Tanaman yang bijinya dikonsumsi sebagian besar rakyat indonesia setiap hari- Makanan pokok rakyat indonesia- Tumbuhan di sawah di dataran rendah- Sumber daya alam hayati- Termasuk tanaman biji-bijian- Termasuk jenis tanaman rumput- Kaya akan karbohidrat- Memiliki biji tunggal (monokotil)	45 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Biji padi juga dimakan oleh unggas, daunnya dimakan ulat dan hama wareng. - Sawah menjadi tempat tinggal beragam hewan seperti katak, ular, belut dan lain-lain. - Kulit padi dimanfaatkan untuk sampo, untuk prakarya, untuk bahan bakar. - Padi menjadi sumber mata pencaharian petani. <p>Padi adalah salah satu tumbuhan dari ribuan jenis tumbuhan yang ada di bumi nusantara Indonesia. Padi adalah sumber daya alam hayati yang harus dijaga keberadaannya. Keberadaan padi sangat penting guna menjaga keberlangsungan kehidupan rakyat Indonesia yang sejahtera.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru juga menjelaskan serangkaian tahapan-tahapan yang ada dalam model Kooperatif STAD dimana dalam model ini menjelaskan bahwa guru menyampaikan materi terlebih dahulu setelahnya pembentukan kelompok heterogen yang didalamnya peserta didik diarahkan bekerjasama, tahap selanjutnya yaitu tes individu yang dimana peserta didik harus menjawab soal yang diberikan, kegiatan selanjutnya yaitu tahap perhitungan skor individu yang dimana dalam kegiatan ini akan menunjang peserta didik untuk termotivasi dalam menyumbangkan skor terbaiknya jadi skor disini di jadikan nilai kelompok bukan nilai individu dan tahap terakhir yaitu tahap penghargaan kelompok yang mana kelompok yang memiliki nilai paling tinggi dan tujuan skor dari penelitian ini yaitu KKM. <p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa yang heterogen. 	
--	---	--

	<p style="text-align: center;">Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku</p> <p style="text-align: right;">Pembelajaran 1</p> <p>Sebagian besar masyarakat Indonesia mengonsumsi nasi sebagai makanan pokok. Apakah kamu tahu bahwa nasi berasal dari beras, dan beras berasal dari padi? Mari, kita mengenal padi.</p> <p>Ayo Membaca</p> <p>Tahukah kalian makanan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia? Bacalah teks berikut dalam hati. Pahami lah isinya dengan baik.</p> <p>Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia. Padi menghasilkan beras. Banyak penduduk Indonesia yang mengonsumsinya. Padi dapat tumbuh di daerah panas dengan curah hujan tinggi. Daerah utama penghasil padi adalah Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan Sumatera Utara.</p> <p>Korawang, Jawa Barat, dikenal sebagai lumbung padi nasional. Pertumbuhan padi dibagi menjadi 3 tahap besar. Pertama-tama, benih atau biji padi dimasukkan ke dalam karung goni dan direndam satu malam di dalam air mengalir supaya perkecambah benih terjadi bersamaan. Selanjutnya, benih-benih ini ditanam di lahan sementara. Bibit yang telah siap dipindahkan ke sawah. Biji atau benih tadi akan tumbuh berkecambah hingga muncul ke permukaan. Bakal akar dan tunas memanjang keluar. Lalu, batangnya memanjang. Petani juga mengairi, memberi pestisida dan pupuk pada tanaman ini. Selanjutnya, tanaman padi berbunga hingga gabah matang, berkembang penuh, keras, dan berwarna kuning. Gabah adalah bulir padi yang terbungkus dalam sekam (kulit padi). Gabah ini nantinya akan dijadikan benih lagi.</p> <p>Tahap pertumbuhan padi berlangsung antara 110 hari hingga 130 hari. Setelah panen padi, gabah ditumbuk dengan lesung atau digiling sehingga sekam (kulit padi) terlepas dari isinya. Bagian isi inih, yang berwarna putih, kemerahan, ungu, atau bahkan hitam, yang disebut beras.</p> <p style="text-align: center;">Subtema 1: Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca serumpun padi secara bergantian dengan teknik membaca nyaring. Setiap perwakilan kelompok, membaca satu paragraf. Siswa lain diminta untuk menyimak dengan fokus. • Siswa-siswa tersebut diminta untuk menyebutkan isi bacaan. Cukup dalam satu kalimat pendek saja berdasarkan pertanyaan berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa isi bacaan di atas? b. Mengapa tanaman tersebut penting bagi masyarakat Indonesia? c. Di mana tanaman tersebut dapat tumbuh? d. Berapa lama proses tanaman tersebut tumbuh? e. Apa yang dimaksud dengan gabah? • Guru membagikan LKPD kepada kelompok yang telah dibentuk. • Siswa melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan • Kemudian guru menghitung skor kelompok dan skor individu. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memperoleh nilai tinggi. • Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. • Guru memberikan tugas kepada siswa • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Penilaian

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

$$\text{Penilaian (Skoring): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh : } \frac{9}{16} \times 10 = 5,6$$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Mendengar-kan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mende- ngarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan un- tuk mendengar-kan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap ko- munikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaik- an ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lain- nya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

$$\text{Penilaian (Skoring): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

Contoh : $\frac{9}{12} \times 10 = 7,5$

I. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1.	Tanggung jawab					
2.	Peduli					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Padangsidempuan, 2023
Guru Kelas 1V

Atika Dalimunthe S.Pd
NIP. 197505141998082001

Mulyani S.Pd
NIP. 196609301993022002

Peneliti

Nur Adillah
NIM:1920500030

Siklus 1 Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200505 Manegen
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV
Tema : Peduli Terhadap Mahkluk Hidup
Subtema : Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan 94actual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan 94actual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi Siswa mampu mengidentifikasi karakteristik pantai, dataran tinggi dan dataran rendah serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.

- Melalui kegiatan pembuatan kesimpulan hasil diskusi, siswa dapat menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Karakteristik pantai, dataran tinggi & dataran rendah.
- Pemanfaatan sumber daya alam

E. Metode Pembelajaran

- Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
- Model pembelajaran : Kooperatif Tipe STAD

F. Alat dan Sumber Belajar

- Alat : Spidol dan Papan Tulis
- Sumber Belajar : Buku Siswa SD/MI Kelas IV

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam pembuka Guru menanyakan kabar kepada siswa. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Guru men-cek kehadiran siswa. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik. Guru memberikan penguatan dan melakukan ice breaking 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi yang akan dibawakan Beberapa cara untuk mempertahankan padi agar tetap dapat dinikmati masyarakat Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali Menjaga lahan pertanian. Jangan sampai lahan digunakan untuk kebutuhan lainnya, misalnya dijadikan untuk mendirikan bangunan. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sampah akan menyebabkan banjir. Apabila terjadi banjir, maka tanaman padi tidak akan tumbuh. Saluran air dijaga agar tetap mengalir Penggunaan beras yang tidak berlebihan. Jumlah penduduk yang meningkat akan meningkatkan 	45 Menit

kebutuhan yang besar terhadap padi. Penggunaan beras sesuai kebutuhan akan sangat membantu. Tiga kondisi geografis yaitu : pantai, dataran tinggi dan dataran rendah.

Ayo Berlatih

Bacalah teks berikut dan isilah tabelnya.



Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata, dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis kegiatan perkebunan seperti perkebunan kelapa dan tebu.

- Guru juga menjelaskan serangkaian tahapan-tahapan yang ada dalam model Kooperatif STAD dimana dalam model ini menjelaskan bahwa guru menyampaikan materi terlebih dahulu setelahnya pembentukan kelompok heterogen yang didalamnya peserta didik diarahkan bekerjasama, tahap selanjutnya yaitu tes individu yang dimana peserta didik harus menjawab soal yang diberikan, kegiatan selanjutnya yaitu tahap perhitungan skor individu yang dimana dalam kegiatan ini akan menunjang peserta didik untuk termotivasi dalam menyumbangkan skor terbaiknya jadi skor disini di jadikan nilai kelompok bukan nilai individu dan tahap terakhir yaitu tahap penghargaan kelompok yang mana kelompok yang memiliki nilai paling tinggi dan tujuan skor dari penelitian ini yaitu KKM.

Membaca

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa yang heterogen.
- Siswa diminta mengidentifikasi karakteristik pantai, dataran tinggi dan dataran rendah serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengisi tabel tentang karakteristik bentang alam tersebut berdasarkan informasi yang ada dalam bacaan. • Siswa menuliskan perbedaan-perbedaan yang mereka temukan dari ketiga bentang alam tersebut. <table border="1" data-bbox="485 421 1066 869"> <thead> <tr> <th></th> <th>Pantai</th> <th>Dataran Tinggi</th> <th>Dataran Rendah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Lokasi</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Ciri-ciri</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Sumber daya alam</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Manfaat</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Mata pencaharian penduduk</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada kelompok yang telah dibentuk. • Siswa melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan • Kemudian guru menghitung skor kelompok dan skor individu. 		Pantai	Dataran Tinggi	Dataran Rendah	Lokasi				Ciri-ciri				Sumber daya alam				Manfaat				Mata pencaharian penduduk				
	Pantai	Dataran Tinggi	Dataran Rendah																							
Lokasi																										
Ciri-ciri																										
Sumber daya alam																										
Manfaat																										
Mata pencaharian penduduk																										
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memperoleh nilai tinggi. • Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. • Guru memberikan tugas kepada siswa • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengucapkan salam. 	10 Menit																								

H. Penilaian

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.
Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis.	Belum mampu menyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

Penilaian (Skoring): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

$$\text{Contoh : } \frac{9}{16} \times 10 = 5,6$$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

$$\text{Penilaian (Skoring): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh : } \frac{9}{12} \times 10 = 7,5$$

Siklus 1I Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200505 Manegen
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV
Tema : Peduli Terhadap Mahkluk Hidup
Subtema : Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan 101actual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan 101actual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks dan berdiskusi siswa dapat menyimpulkan tentang tanaman padi dan teh dengan baik.

2. Dengan mengamati gambar, membaca teks dan berdiskusi siswa mampu menyajikan informasi tentang keadaan alam, menanam tumbuhan dan tempat hidup dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pemanfaatan padi dan the
2. Keadaan alam dan bentuk bumi

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
2. Model pembelajaran : Kooperatif Tipe STAD

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber Belajar : Buku Siswa SD/MI Kelas IV

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka • Guru menanyakan kabar kepada siswa. • Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru men-cek kehadiran siswa. • Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik. • Guru memberikan penguatan dan melakukan ice breaking 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan dibawakan 	45 Menit

PADI

Padi umumnya tumbuh di daerah yang berhawa panas, banyak mengandung uap air, dan curah hujan yang cukup.



Sinar matahari dan suhu sangat mempengaruhi tanaman padi. Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah 23°C.

Tinggi tempat yang cocok untuk tanaman padi berkisar antara 0-1.500m di atas permukaan laut.

Tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah tanah berlumpur yang subur dengan ketebalan 18-22cm. Diperlukan pengairan yang cukup agar padi dapat tumbuh dengan baik.

- Guru juga menjelaskan serangkaian tahapan-tahapan yang ada dalam model Kooperatif STAD dimana dalam model ini menjelaskan bahwa guru menyampaikan materi terlebih dahulu setelahnya pembentukan kelompok heterogen yang didalamnya peserta didik diarahkan bekerjasama, tahap selanjutnya yaitu tes individu yang dimana peserta didik harus menjawab soal yang diberikan, kegiatan selanjutnya yaitu tahap perhitungan skor individu yang dimana dalam kegiatan ini akan menunjang peserta didik untuk termotivasi dalam menyumbangkan skor terbaiknya jadi skor disini di jadikan nilai kelompok bukan nilai individu dan tahap terakhir yaitu tahap penghargaan kelompok yang mana kelompok yang memiliki nilai paling tinggi dan tujuan skor dari penelitian ini yaitu KKM.

Membaca

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa yang heterogen.
- Siswa membaca teks secara bergantian dengan teknik membaca nyaring. Setiap perwakilan kelompok, membaca satu paragraf. Siswa lain diminta untuk menyimak dengan fokus.
- Siswa-siswa tersebut diminta untuk mendiskusikan isi bacaan berdasarkan pertanyaan berikut :

	<p>a. Apa kesimpulan tentang tanaman padi diatas..?</p> <p>b. Menurutmu, apakah padi bisa tumbuh dengan baik di pegunungan..? jelaskan alasanmu.</p> <p>c. Apakah keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman..? jelaskan</p> <p>d. Sebelum menanam tumbuhan tertentu, apa saja yang perlu diperhatikan agar tumbuhan dapat tumbuh dengan baik..?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada kelompok yang telah dibentuk. • Siswa melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan • Kemudian guru menghitung skor kelompok dan skor individu. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memperoleh nilai tinggi. • Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. • Guru memberikan tugas kepada siswa • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Penilaian

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatan	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatan	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat.

		nya dengan tepat.	nya dengan tepat.	
Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis.	Belum mampu meyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

$$\text{Penilaian (Skoring): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh : } \frac{9}{16} \times 10 = 5,6$$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Mendengar-kan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mende- ngarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan un- tuk mendengar-kan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap ko- munikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaik- an ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lain- nya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (Skoring):
$$\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

Contoh :
$$\frac{9}{12} \times 10 = 7,5$$

I. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya

Siklus 1I Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200505 Manegen
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV
Tema : Peduli Terhadap Mahkluk Hidup
Subtema : Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
KI 3 : Memahami pengetahuan 108actual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan 108actual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks dan berdiskusi siswa dapat menyimpulkan tentang tanaman padi dan teh dengan baik.

2. Dengan mengamati gambar, membaca teks dan berdiskusi siswa mampu menyajikan informasi tentang keadaan alam, menanam tumbuhan dan tempat hidup dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Pemanfaatan padi dan the
2. Keadaan alam dan bentuk bumi

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
2. Model pembelajaran : Kooperatif Tipe STAD

F. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Spidol dan Papan Tulis
2. Sumber Belajar : Buku Siswa SD/MI Kelas IV

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam pembuka • Guru menanyakan kabar kepada siswa. • Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh salah seorang siswa. • Guru men-cek kehadiran siswa. • Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "Peduli Terhadap Makhluk Hidup" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi peserta didik. • Guru memberikan penguatan dan melakukan ice breaking 	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang akan dibawakan 	45 Menit

TEH

Teh umumnya tumbuh di daerah pegunungan.



Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman teh adalah berkisar 13°C – 15°C dengan curah hujan tahunan tidak kurang dari 2.000 mm^3 .

Sinar matahari dan suhu udara sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman teh. Bila suhu mencapai 30°C , maka akan memperlambat pertumbuhan tanaman teh.

Tanah yang cocok untuk tanaman teh adalah tanah yang subur dan banyak mengandung bahan organik dan biasanya terletak di lereng-lereng gunung atau perbukitan.

- Guru juga menjelaskan serangkain tahan-tahapan yang ada dalam model Kooperatif STAD dimana dalam model ini menjelaskan bahwa guru menyampaikan materi terlebih dahulu setelahnya pembentukan kelompok heterogen yang didalamnya peserta didik diarahkan bekerjasama, tahap selanjutnya yaitu tes individu yang dimana peserta didik harus menjawab soal yang diberikan, kegiatan selanjutnya yaitu tahap perhitungan skor individu yang dimana dalam kegiatan ini akan menunjang peserta didik untuk termotivasi dalam menyumbangkan skor terbaiknya jadi skor disini di jadikan nilai kelompok bukan nilai individu dan tahap terakhir yaitu tahap penghargaan kelompok yang mana kelompok yang memiliki nilai paling tinggi dan tujuan skor dari penelitian ini yaitu KKM.

Membaca

- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4-5 siswa yang heterogen.
- Siswa membaca teks secara bergantian dengan teknik membaca nyaring. Setiap perwakilan kelompok, membaca satu paragraf. Siswa lain diminta untuk menyimak dengan fokus.
- Siswa-siswa tersebut diminta untuk mendiskusikan isi bacaan berdasarkan pertanyaan berikut :
 - a. Apa kesimpulan tentang tanaman teh diatas..?

	<p>b. Menurutmu, apakah padi bisa tumbuh dengan baik di pegunungan..? jelaskan alasanmu.</p> <p>c. Apakah keadaan alam (iklim dan bentuk muka bumi) mempengaruhi pertumbuhan tanaman..? jelaskan</p> <p>d. Sebelum menanam tumbuhan tertentu, apa saja yang perlu diperhatikan agar tumbuhan dapat tumbuh dengan baik..?</p> <p>e. Apa perbedaan tempat hidup tanaman padi dan teh..?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKPD kepada kelompok yang telah dibentuk. • Siswa melakukan presentasi hasil diskusi yang telah dilakukan • Kemudian guru menghitung skor kelompok dan skor individu. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil memperoleh nilai tinggi. • Guru menanyakan kembali dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang tidak dimengerti. • Guru memberikan tugas kepada siswa • Guru memberikan penguatan dan kesimpulan • Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas • Guru mengucapkan salam. 	10 Menit

H. Penilaian

- a. Tugas siswa menemukan dan menuliskan informasi tentang karakteristik bentang alam: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi, dinilai menggunakan rubrik.

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi semua karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Mengidentifikasi sebagian besar karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan	Mengidentifikasi sebagian kecil karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan	Belum mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya

	dengan tepat.	pemanfaatannya dengan tepat.	pemanfaatannya dengan tepat.	a dengan tepat.
Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya cukup sistematis.	Peyajian informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya kurang sistematis.	Belum mampu meyajikan informasi tentang karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan sistematis.
Sikap Peduli	Peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia secara konsisten	Cukup peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Kurang peduli terhadap keberadaan sumber daya alam Indonesia.	Belum menunjukkan kepedulian terhadap keberadaan sumber daya alam.
Sikap Tanggung Jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Cukup bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Kurang bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.	Belum bertanggung jawab terhadap tugas-tugas secara konsisten.

$$\text{Penilaian (Skoring): } \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Contoh : } \frac{9}{16} \times 10 = 5,6$$

b. Sikap siswa saat melakukan diskusi pemecahan masalah dinilai menggunakan rubrik

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

Kriteria	Sangat Baik (skor 4)	Baik (skor 3)	Cukup (skor 2)	Perlu Pendampingan (skor 1)
Mendengar-kan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mende- ngarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan un- tuk mendengar-kan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap ko- munikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaik- an ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lain- nya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Penilaian (Skoring):
$$\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

Contoh :
$$\frac{9}{12} \times 10 = 7,5$$

I. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya

- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :

Kelas/Semester :

Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket
1.	Tanggung jawab					
2.	Peduli					

Catatan : Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Padangsidempuan, 2023
Guru Kelas 1V

Atika Dalimunthe S.Pd
NIP. 197505141998082001

Mulyani S.Pd
NIP. 196609301993022002

Peneliti

Nur Adillah
NIM:1920500030

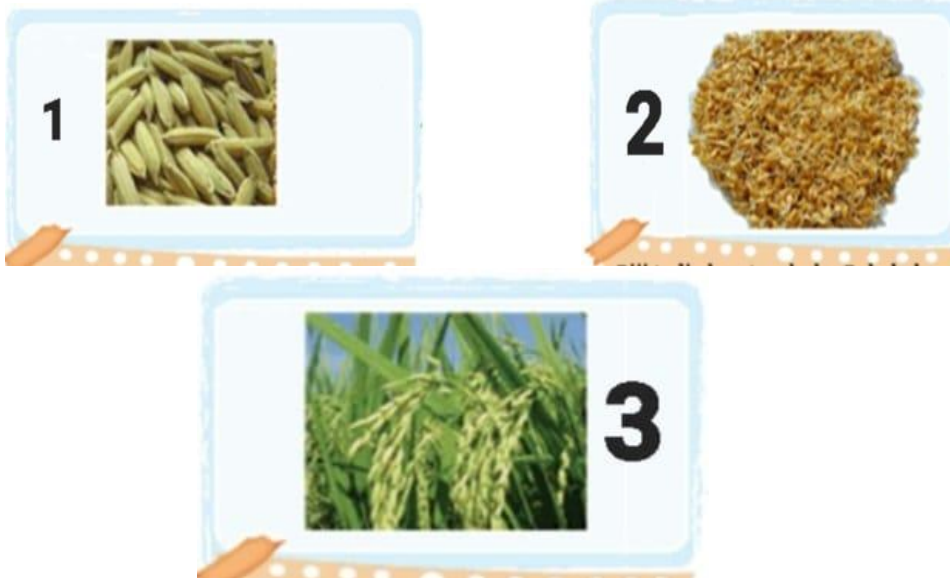
Lampiran 2

Soal Siklus 1 Pertemuan 1

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Padi adalah tanaman yang sangat penting di Indonesia karena padi menghasilkan..
 - a. Kopi
 - b. Jagung
 - c. Teh
 - d. Beras
2. Daerah yang dikenal sebagai bumbung padi nasional adalah
 - A. Karawang, Jawa Barat
 - B. Semarang, Jawa Tengah
 - C. Sulawesi Selatan
 - D. Sumatra Utara
3. Permukaan bumi terdiri atas...
 - a. Udara dan air
 - b. Perairan dan daratan
 - c. Perairan dan lautan
 - d. Dataran dan pegunungan
4. Perhatikan ciri-ciri berikut!
 - (1) Ketinggian kurang dari 200 m
 - (2) Suhu udara cenderung sejuk
 - (3) Dimanfaatkan untuk perkebunan tebu
 - (4) Kelembaban udara tinggiCiri-ciri dataran rendah ditunjukkan oleh nomor
 - A. (1) dan (3)
 - B. (2) dan (4)
 - C. (1) dan (2)
 - D. (3) dan (4)
5. Mayoritas penduduk Indonesia memanfaatkan beras sebagai
 - A. makanan pendamping
 - B. lauk
 - C. sayur
 - D. makanan pokok
6. Bagian bumi yang termasuk daratan adalah
 - a. Danau, sungai dan laut
 - b. Gunung, waduk dan danau
 - c. Gunung, bukit dan dataran rendah
 - d. Selat, teluk dan tanjung
7. Penduduk yang berada di daerah dataran rendah sebagian besar bekerja sebagai
 - a. Nelayan
 - b. Tukang Kebun
 - c. Tukang kayu
 - d. Petani
8. Daerah yang relatif datar dan memiliki ketinggian kurang dari 200 meter di atas permukaan laut dinamakan

- a. Lereng
 - b. Dataran Rendah
 - c. Jurang
 - d. Dataran Tinggi
9. Tanaman yang cocok dibudidayakan di daerah dataran rendah adalah
- a. Kopi
 - b. Teh
 - c. Padi
 - d. Sayuran
10. Perhatikan gambar di bawah ini



- Dari ketiga gambar diatas manakan susunan pertumbuhan padi yang benar..
- a. (2), (3) dan (1)
 - b. (3), (1) dan (2)
 - c. (1), (3) dan (2)
 - d. (1), (2) dan (3)

Soal Siklus 1 Pertemuan II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan gambar dibawah ini



Mata pencaharian seperti gambar di atas dapat dijumpai pada daerah

- A. dataran rendah
 - B. dataran tinggi
 - C. pantai
 - D. pegunungan
2. Perhatikan data tanaman berikut!
- (1) Kopi
 - (2) Kedelai
 - (3) Teh
 - (4) Kelapa
- Jenis tanaman yang cocok ditanam pada dataran tinggi ditunjukkan oleh nomor
- A. (1) dan (3)
 - B. (2) dan (4)
 - C. (1) dan (2)
 - D. (3) dan (4)
3. Bagian bumi yang termasuk daratan adalah...
- a. Gunung, bukit dan dataran rendah
 - b. Selat, teluk dan tanjung
 - c. Gunung, waduk dan danau
 - d. Danau, sungai dan laut
4. Selat yang memisahkan pulau jawa dan sumatra adalah selat...
- a. Bali
 - b. Sunda
 - c. Malaka
 - d. Karimata
5. Bencana alam yang bisa disebabkan oleh kegiatan manusia adalah
- a. Tsunami
 - b. Angin topan
 - c. Gempa bumi
 - d. Banjir
6. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam di laut adalah...
- a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
 - b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
 - c. Menangkap ikan menggunakan pancing

- d. Menangkap ikan dengan menggunakan pukat harimau
7. Gedung perkantoran dan rumah sakit adalah tempat yang sering dikunjungi banyak orang. Akses jalan yang mudah menuju tempat-tempat tersebut diperlukan, sehingga lebih tepat jika dibangun di daerah
 - a. dataran tinggi
 - b. dataran rendah
 - c. pantai
 - d. pegunungan
 8. Daerah yang relatif datar dan memiliki ketinggian kurang dari 500 meter di atas permukaan laut dinamakan..
 - a. Dataran rendah
 - b. Dataran tinggi
 - c. Lereng
 - d. Jurang
 9. Manfaat dari pantai dibawah ini yang tidak benar adalah sebagai..
 - a. Sarana pembuangan limbah
 - b. Tempat budidaya ikan
 - c. Sarana obyek wisata
 - d. Sarana rekreasi
 10. Daratan bergunduk-gunduk besar, luas, memanjang dan tinggi yang terbentuk oleh gerakan pergeseran kulit bumi dinamakan...
 - a. Dataran tinggi
 - b. Perbukitan
 - c. Pegunungan
 - d. Tebing

Soal Siklus II Pertemuan 1

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang
 - b. Mahal dan murah
 - c. Dapat diperbaharui dan tidak
 - d. Dapat ditenak dan tidak
 - e. Dapat ditambang dan tidak
2. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena jumlahnya...
 - a. Sangat terbatas
 - b. Sangat bervariasi
 - c. Sangat berlimpah
 - d. Sangat unik
3. Penduduk di daerah gunung berapi banyak yang bercocok tanam karena
 - a. Udaranya sejuk sepanjang hari
 - b. Tanah vulkanik sangat subur
 - c. Gunung berapi sangat indah
 - d. Tidak ada pekerjaan lain
4. Persawahan banyak kita jumpai di daerah...
 - a. Pegunungan
 - b. Dataran tinggi
 - c. Dataran rendah
 - d. Muara sungai
5. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali..
 - a. Untuk minum
 - b. Untuk irigasi
 - c. Untuk membanjiri sawah
 - d. Untuk pembangkit listrik
6. Upaya berikut yang tidak untuk menjaga kelestarian tanah adalah...
 - a. Membuat lubang untuk resapan air hujan
 - b. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
 - c. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
 - d. Memupuk tanah agar subur
7. Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman padi adalah
 - a. 13°C - 15°C
 - b. 23°C
 - c. 25°C
 - d. 16°C-20°C
8. Perhatikan pertumbuhan padi berikut
 - (1) Biji direndam satu malam didalam air
 - (2) Biji ditanam dilahan sementara
 - (3) Bakal akar dan tunas menonjol keluar dan batangnya memanjang
 - (4) Biji tadi akan tumbuh
 - (5) Tanaman padi akan berbunga hingga gabah matang, berkembang, penuh, keras,

dan berwarna kuning.

Dari penjelasan pertumbuhan padi di atas susunan yang tepat ialah..

- a. (1), (3), (5), (2) dan (4)
 - b. (1), (2), (3), (4) dan (5)
 - c. (1), (2), (5), (3) dan (4)
 - d. (1), (2), (4), (3) dan (5)
9. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali...
- a. Untuk minuman
 - b. Untuk irigasi
 - c. Untuk membanjiri sawah
 - d. Untuk membangkitkan listrik
10. Hasil perkebunan di daerah dataran rendah antara lain
- a. Padi dan teh
 - b. Sayuran dan jagung
 - c. Kedelai dan tembakau
 - d. Kopi dan teh

Soal Siklus II Pertemuan 1I

A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang
 - a. Dapat diperbaharui dan tidak
 - b. Dapat ditambang dan tidak
 - c. Dapat ditenak dan tidak
 - d. Mahal dan murah
2. Penduduk di daerah gunung berapi banyak yang bercocok tanam karena
 - a. Gunung berapi sangat indah
 - b. Tanah vulkanik sangat subur
 - c. Tidak ada pekerjaan lain
 - d. Udaranya sejuk sepanjang hari
3. Air merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena jumlahnya...
 - a. Sangat bervariasi
 - b. Sangat terbatas
 - c. Sangat unik
 - d. Sangat berlimpah
4. Upaya berikut yang tidak untuk menjaga kelestarian tanah adalah...
 - a. Membuat lubang untuk resapan air hujan
 - b. Membuat sengkedan untuk mencegah pengikisan tanah
 - c. Memupuk tanah agar subur
 - d. Menanam pohon-pohon di tanah yang kosong
5. Rumah-rumah di daerah rendah dan sekitar hutan, rumah dibangun di atas tiang atau bentuk panggung. Hal ini dirancang untuk
 - a. Menghindari pasang naik air laut
 - b. Menghindari tanah yang mudah amblas
 - c. Menghindari udara dingin setiap malam
 - d. Menghindari banjir dan gangguan binatang liar
6. Kebun teh sering kita jumpai di daerah...
 - a. Pegunungan
 - b. Dataran tinggi
 - c. Dataran rendah
 - d. Muara sungai
7. Suhu yang baik untuk pertumbuhan tanaman teh adalah....
 - a. 13°C-15°C
 - b. 23°C
 - c. 25°C
 - d. 16°C-20°C
8. Berikut ini pekerjaan yang banyak oleh penduduk di daratan rendah, kecuali..
 - a. Petani garam
 - b. Petani padi
 - c. Peternak kambing
 - d. Peternak sapi

9. Tanaman teh dan kopi bisa tumbuh dengan baik di daerah..
 - a. Pantai
 - b. Dataran rendah
 - c. Dataran tinggi
 - d. Sungai
10. Menjaga kelestarian lahan pertanian sangat penting agar makanan pokok bisa tetap diproduksi dengan baik. Hal berikut yang bisa mengganggu kelestarian lahan pertanian adalah..
 - a. Pembuatan saluran irigasi di persawahan
 - b. Pembangunan waduk di persawahan
 - c. Pendirian tempat pembibitan pertumbuhan padi
 - d. Pembangunan gedung perkantoran di persawahan

Lampiran 3

Kunci Jawaban

Soal Siklus I Pertemuan 1

1. D
2. A
3. B
4. A
5. D
6. C
7. D
8. B
9. C
10. D

Soal Siklus II Pertemuan 1

1. C
2. A
3. A
4. B
5. A
6. C
7. B
8. B
9. A
10. A

Soal Siklus I Pertemuan 1I

1. A
2. A
3. B
4. D
5. A
6. C
7. B
8. D
9. C
10. D

Soal Siklus II Pertemuan 1I

1. C
2. B
3. A
4. A
5. D
6. B
7. A
8. A
9. C
10. D

Lampiran 4

Nilai ulangan siswa kelas IV SDN 200505 Manegen

No	Nama	Nilai	Kriteria
1	Aflah Muzarofah	40	Belum Tuntas
2	Ahmad Ripaldi	30	Belum Tuntas
3	Alrafa Fauzi Husein	75	Tuntas
4	Aulia Safitri	60	Belum Tuntas
5	Devi Fahira	40	Belum Tuntas
6	Dewi Sartika	75	Tuntas
7	Elmar Simanjuntak	30	Belum Tuntas
8	Fadil Kurniawan	50	Belum Tuntas
9	Fajar Wijaya	80	Tuntas
10	Ida Khairani	50	Belum Tuntas
11	Ika Miftahul Jannah	40	Belum Tuntas
12	Nazwah Lhairani	30	Belum Tuntas
13	Rahma Yani	75	Tuntas
14	Rendi Hidayat	50	Belum Tuntas
15	Rina Khairani	60	Belum Tuntas
16	Rini Afrilia	30	Belum Tuntas
17	Salkiah	75	Tuntas
18	Suprianto Mtd	20	Belum Tuntas
19	Ubay Dillah Sihombing	75	Tuntas
20	Zahira Relania	75	Tuntas

Padangsidempuan, 30 Mei 2023

Wali Kelas IV

Mulyani, S.Pd

NIP. 19660930993022002

Lampiran 5

Siklus I Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SDN 200505 Manegen

Kelas / Semester : IV

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa b. Guru mengkondisikan kelas c. Guru melakukan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa d. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menunjukkan gambar tentang bentang alam b. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok c. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok d. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk diskusi terkait materi e. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya f. Guru melakukan ice breaking g. Guru mengawasi siswa dalam melanjutkan tugas indivusunya	√ √ √ √	√ √ √
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa di kelas b. Guru menanyakan kembali dan memberi kesempatan pada siswa yang ingin bertanya. c. Guru memberikan tugas. d. Pembelajaran ditutup dengan doa e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	√ √ √	√ √

Padangsidimpuan, 26 Januari 2024

Validator

Anni Sri Amaliyah Harahap

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SDN 200505 Manegen

Kelas / Semester : IV

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a. Siswa menjawab salam dan berdoa Bersama guru b. Siswa mendengarkan arahan guru c. Salah satu siswa memimpin doa d. Siswa mendengarkan nama masing-masing ketika di absen e. Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari f. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya	√ √ √ √ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa memperhatikan gambar pembelajaran yang telah di berikan guru b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru c. Siswa membentuk beberapa kelompok d. Siswa melakukan diskusi terkait kuis yang telah diberikan e. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi dalam persentase kelompok f. Siswa melakukan ice breaking bersama guru dan teman-teman g. Siswa melanjutkan tugas individu tentang bentang alam	√ √ √ √	√ √ √
3.	Kegiatan Penutup	a. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru b. Siswa menanyakan kembali tentang materi yang masih kurang di pahami c. Siswa menerima tugas dari guru d. Siswa dan guru membaca doa penutup Bersama-sama e. Siswa menjawab salam dari guru	√ √	√ √ √

Padangsidempuan, 26 Januari 2024
Validator

Nur Adillah
1920500030

Siklus I Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SDN 200505 Manegen

Kelas / Semester : IV

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa b. Guru mengkondisikan kelas c. Guru melakukan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa d. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menunjukkan gambar tentang bentang alam b. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok c. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok d. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk diskusi terkait materi e. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya f. Guru melakukan ice breaking g. Guru mengawasi siswa dalam melanjutkan tugas indivusunya	√ √ √ √ √ √ √	√
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa di kelas b. Guru menanyakan kembali dan memberi kesempatan pada siswa yang ingin bertanya. c. Guru memberikan tugas. d. Pembelajaran ditutup dengan doa e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	√ √ √ √	√

Padangsidempuan, 26 Januari 2024

Validator

Anni Sri Amaliyah Harahap

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SDN 200505 Manegen

Kelas / Semester : IV

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a. Siswa menjawab salam dan berdoa Bersama guru b. Siswa mendengarkan arahan guru c. Salah satu siswa memimpin doa d. Siswa mendengarkan nama masing-masing ketik di absen e. Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari f. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya	√ √ √ √ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa memperhatikan gambar pembelajaran yang telah di berikan guru b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru c. Siswa membentuk beberapa kelompok d. Siswa melakukan diskusi terkait kuis yang telah diberikan e. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi dalam persentase kelompok f. Siswa melakukan ice breaking bersama guru dan teman-teman g. Siswa melanjutkan tugas individu tentang bentang alam	√ √ √ √ √ √	√
3.	Kegiatan Penutup	a. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru b. Siswa menanyakan kembali tentang materi yang masih kurang di pahami c. Siswa menerima tugas dari guru d. Siswa dan guru membaca doa penutup Bersama-sama e. Siswa menjawab salam dari guru	√ √ √ √	√

Padangsidempuan, 26 Januari 2024

Validator

Nur Adillah
1920500030

Siklus II Pertemuan 1

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SDN 200505 Manegen

Kelas / Semester : IV

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa b. Guru mengkondisikan kelas c. Guru melakukan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa d. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menunjukkan gambar tentang bentang alam b. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok c. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok d. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk diskusi terkait materi e. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya f. Guru melakukan ice breaking g. Guru mengawasi siswa dalam melanjutkan tugas indivusunya	√ √ √ √ √ √ √	
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa di kelas b. Guru menanyakan kembali dan memberi kesempatan pada siswa yang ingin bertanya. c. Guru memberikan tugas. d. Pembelajaran ditutup dengan doa e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	√ √ √ √	√

Padangsidempuan, 26 Januari 2024
Validator

Anni Sri Amaliyah Harahap

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SDN 200505 Manegen

Kelas / Semester : IV

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a. Siswa menjawab salam dan berdoa Bersama guru b. Siswa mendengarkan arahan guru c. Salah satu siswa memimpin doa d. Siswa mendengarkan nama masing-masing ketik di absen e. Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari f. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya	√ √ √ √ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa memperhatikan gambar pembelajaran yang telah di berikan guru b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru c. Siswa membentuk beberapa kelompok d. Siswa melakukan diskusi terkait kuis yang telah diberikan e. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi dalam persentase kelompok f. Siswa melakukan ice breaking bersama guru dan teman-teman g. Siswa melanjutkan tugas individu tentang bentang alam	√ √ √ √ √ √ √	
3.	Kegiatan Penutup	a. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru b. Siswa menanyakan kembali tentang materi yang masih kurang di pahami c. Siswa menerima tugas dari guru d. Siswa dan guru membaca doa penutup Bersama-sama e. Siswa menjawab salam dari guru	√ √ √ √	√

Padangsidempuan, 26 Januari 2024

Validator

Nur Adillah
1920500030

Siklus II Pertemuan 2

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SDN 200505 Manegen

Kelas / Semester : IV

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa b. Guru mengkondisikan kelas c. Guru melakukan menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa d. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Guru menunjukkan gambar tentang bentang alam b. Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok c. Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok d. Guru memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk diskusi terkait materi e. Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kesimpulannya f. Guru melakukan ice breaking g. Guru mengawasi siswa dalam melanjutkan tugas indivusunya	√ √ √ √ √ √ √ √	
3.	Kegiatan Penutup	a. Guru memberikan penghargaan terhadap siswa di kelas b. Guru menanyakan kembali dan memberi kesempatan pada siswa yang ingin bertanya. c. Guru memberikan tugas. d. Pembelajaran ditutup dengan doa e. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam	√ √ √ √ √	√

Padangsidempuan, 26 Januari 2024

Validator

Anni Sri Amaliyah Harahap

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Nama Sekolah : SDN 200505 Manegen

Kelas / Semester : IV

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a. Siswa menjawab salam dan berdoa Bersama guru b. Siswa mendengarkan arahan guru c. Salah satu siswa memimpin doa d. Siswa mendengarkan nama masing-masing ketik di absen e. Siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari f. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru terkait tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya	√ √ √ √ √ √	
2.	Kegiatan Inti	a. Siswa memperhatikan gambar pembelajaran yang telah di berikan guru b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru c. Siswa membentuk beberapa kelompok d. Siswa melakukan diskusi terkait kuis yang telah diberikan e. Siswa mengkomunikasikan hasil diskusi dalam persentase kelompok f. Siswa melakukan ice breaking bersama guru dan teman-teman g. Siswa melanjutkan tugas individu tentang bentang alam	√ √ √ √ √ √	
3.	Kegiatan Penutup	a. Siswa mendapatkan penghargaan dari guru b. Siswa menanyakan kembali tentang materi yang masih kurang di pahami c. Siswa menerima tugas dari guru d. Siswa dan guru membaca doa penutup Bersama-sama e. Siswa menjawab salam dari guru	√ √ √ √	√

Padangsidempuan, 26 Januari 2024
Validator

Nur Adillah
1920500030

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Assalamu'alaikum wr.wb

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyani S.Pd

NIP : 19660930993022002

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen penelitian yang berjudul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Adcievement Division (STAD) Kelas IV SD Negeri 2000505 Manegen Kec, Padangsidimpuan Tenggara**". Yang disusun oleh:

Nama : Nur Adillah

NIM : 1920500030

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Demikian surat keterangan ini dibuat, dengan harapan masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh instrumen yang baik.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Padangsidimpuan, 2024

Validator,

Mulyani S.Pd
NIP. 19660930993022002

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : SDN 200505 Manegen
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku
Nama Validator : Mulyani S.Pd
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari BeberapaAspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan tujuan penelitian			√	
2	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal				√
3	Kejelasan dari maksud soal			√	
4	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan			√	
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia			√	
6	Kalimat soal tidak mengantung kalimat ganda			√	
7	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa.				√

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

Nilai yang diperoleh adalah sesuai rumus $23/28 \times 100 = 82,14$ dengan keterangan dapat digunakan tanpa revisi dengan kategori A.

.....
.....

Padangsidimpuan, 2024
Validator

Mulyani S.Pd
NIP. 19660930993022002

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 200505 Manegen
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester : IV
Tema : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
Subtema : Hewan Dan Tumbuhan Di Lingkungan Rumahku
Nama Validator : Mulyani S.Pd
Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid

3 = Valid

2 = Kurang Valid

4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator			√	
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				√
	c. Kejelasan rumusan indikator			√	
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan			√	
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				

	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa			√	
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku			√	
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				√
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran			√	
5	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				√
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				√
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dan pembegian kelompok dengan materi pembelajaran				√
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP			√	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

Penilaian yang diperoleh pada validasi yang dilakukan terhadap RPP masuk kategori A. dimana $P = 45/52 \times 100 \% = 86,5$. Maka RPP dapat digunakan tanpa revisi.

.....

.....

Padangsidimpuan, 2024
Validator

Mulyani S.Pd
NIP. 19660930993022002

Lampiran 7

DOKUMENTASI



**Gambar lokasi penelitian
SD NEGERI 200505 PADANGSIDIMPUAN**



Gambar wawancara dengan kepala sekolah



Gambar wawancara dan observasi dengan wali kelas



Gambar Kegiatan awal pembelajaran



Gambar Kegiatan kelompok



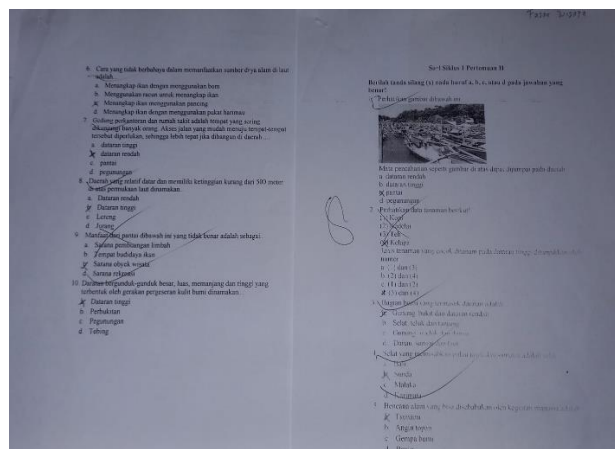
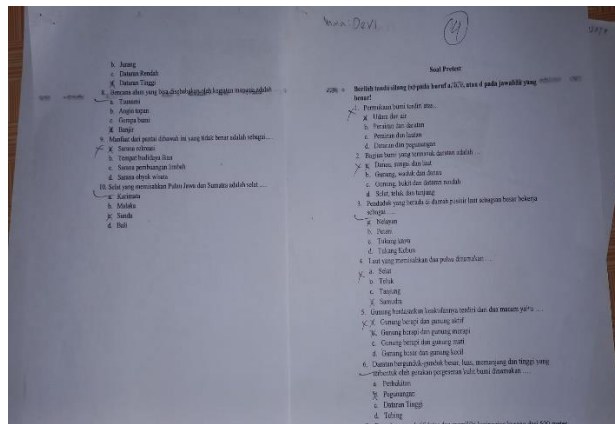
Gambar Kegiatan presentasi hasil kelompok



Gambar Pemberian penghargaan



Gambar kegiatan penutup




Buku Teks

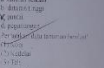
Soal Siklus I Perseman II

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

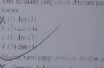
1. Perhatikan gambar di bawah ini!



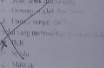
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



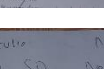
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



4. Perhatikan gambar di bawah ini!



5. Perhatikan gambar di bawah ini!



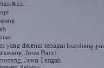
6. Cara yang baik behalasan dalam memantapkan tumpukan beton adalah di saat...
 a. Menunggu beton dengan menggunakan lon
 b. Menggunakan mesin untuk memampatkan beton
 c. Menunggu beton memampatkan sendiri
 d. Menunggu beton dengan menggunakan palu besi
 7. Untuk pengangkutan dan tumpukan beton sebaiknya menggunakan...
 a. Dapur beton
 b. Dapur beton
 c. Dapur beton
 d. Dapur beton
 8. Material dan perantara di bawah ini yang tidak benar adalah...
 a. Semen
 b. Pasir
 c. Batu
 d. Air
 9. Untuk pengangkutan dan tumpukan beton sebaiknya menggunakan...
 a. Dapur beton
 b. Dapur beton
 c. Dapur beton
 d. Dapur beton
 10. Untuk pengangkutan dan tumpukan beton sebaiknya menggunakan...
 a. Dapur beton
 b. Dapur beton
 c. Dapur beton
 d. Dapur beton

Buku Teks

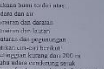
Soal Siklus I Perseman I

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

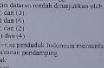
1. Perhatikan gambar di bawah ini!



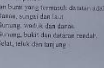
2. Perhatikan gambar di bawah ini!




3. Perhatikan gambar di bawah ini!



4. Perhatikan gambar di bawah ini!



5. Perhatikan gambar di bawah ini!



6. Cara yang baik behalasan dalam memantapkan tumpukan beton adalah di saat...
 a. Menunggu beton dengan menggunakan lon
 b. Menggunakan mesin untuk memampatkan beton
 c. Menunggu beton memampatkan sendiri
 d. Menunggu beton dengan menggunakan palu besi
 7. Untuk pengangkutan dan tumpukan beton sebaiknya menggunakan...
 a. Dapur beton
 b. Dapur beton
 c. Dapur beton
 d. Dapur beton
 8. Material dan perantara di bawah ini yang tidak benar adalah...
 a. Semen
 b. Pasir
 c. Batu
 d. Air
 9. Untuk pengangkutan dan tumpukan beton sebaiknya menggunakan...
 a. Dapur beton
 b. Dapur beton
 c. Dapur beton
 d. Dapur beton
 10. Untuk pengangkutan dan tumpukan beton sebaiknya menggunakan...
 a. Dapur beton
 b. Dapur beton
 c. Dapur beton
 d. Dapur beton



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 7295 /Un.28/E.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

21 Desember 2023

Yth. Kepala SD Negeri 200505 Manegen
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nur Adillah
NIM : 1920500030
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata.Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* Kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. H. Yulianti Syafrida Siregar, S.Pd., M.A.
NIP. 198012242006042001



PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI 200505
KECAMATAN PADANG SIDEMPUAN TENGGARA
Jln. H. T. Rizal Nurdin Km 10,5 Manegen Kec. Padang Sidempuan Tenggara

Kode Pos : 22733

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 821.2/05/SD/2024

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Padangsidempuan Nomor : B-7395/Un.28/E.1/TL.00/12/2023 tanggal 21 Desember 2023 Hal izin Riset penyelesaian Skripsi. Maka Kepala SD Negeri 200505 Padangsidempuan dengan ini menerangkan nama siswa dibawah ini :

Nama	: Nur Adillah
NIM	: 1920500030
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar telah mengadakan Riset di SD Negeri 200505 Padangsidempuan pada 04 Januari s/d 27 Januari . Guna Melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan Menerapkan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Kelas IV SD Negeri 200505 Manegen Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidempuan, 27-01-2024
Kepala SD Negeri 200505

ATIKA DALIMUNTHE S.Pd
NIP. 19750514 199808 2 001